

**KREDIBILITAS MEDIA ONLINE SRIPOKU.COM
DALAM PANDANGAN MAHASISWA JURNALISTIK
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah Jurusan Jurnalistik**

Oleh:

FENI DWI ANGGRAINI

1820503045

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG 1443H/2022**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian munaqosah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Kredibilitas Media online Sripoku.com Dalam Pandangan Mahasiswa**" yang ditulis oleh sdr. Feni Dwi Anggraini NIM 1820503045 telah dapat diajukan dalam ujian munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag
NIP. 197804142002122004

Pembimbing II



Ahmad Harun Yahya, M.Si
NIP. 199012182019031010

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Feni Dwi Anggraini
Nim : 1820503045
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Jurnalistik
Judul Skripsi : Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam
Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah
Palembang

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022

Tempat : Ruang Seminar Lt. 4 Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Telah diterima untuk melengkapi sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Palembang, 08 Agustus 2022
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

Dr. Achmad Svarifudin,
S.Ag.,M.A.
NIP: 197311102000031003

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Drs. Aliasan, M.Pd.I
NIP: 196108281991011001

Jufrizal, M.Si
NIP: 198506262020121009

Penguji I

Penguji II

Drs. Aliasan, M.Pd.I
NIP: 196108281991011001

Sumaina Duku, M.Si
NIP: 198201162009122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feni Dwi Anggraini
Tempat & Tanggal Lahir : Saung Naga, 29 Februari 2000
NIM : 1820503045
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditentukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 22 Juni 2022



METERAN
TEMPEL
DE#4AAJX139637353

Feni Dwi Anggraini
1820503045

MOTTO

“WHATEVER YOU ARE, BE A GOOD ONE”

PERSEMBAHAN

**TUGAS AKHIR INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK
KELUARGA SAYA TERUTAMA KEPADA KEDUA ORANG TUA
SAYA YAKNI BAPAK ADI CANDRA DAN IBU SARIPAWATI.**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tiada henti-hentinya saya haturkan kepada sang pencipta alam semesta beserta isinya yang telah memberikan hidayah dan ridho-Nya kepada saya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa saya ucapkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul **Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang** ditulis oleh saya sebagai syarat guna menyelesaikan masa kuliah pada program Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Jurnalistik.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari banyak pihak. Dan karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir. Ucapan terima kasih ini penulis persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah meningkatkan kualitas pendidikan di kampus UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Achmad Syarifuddin, M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan dukungan dan ruang bagi mahasiswa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag selaku ketua Program Studi Jurnalistik dan selaku dosen pembimbing I saya, yang telah menyempatkan untuk meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing saya selama penyusunan skripsi.
4. Ahmad Harun Yahya, M.Si selaku Sekretaris Prodi Jurnalistik dan selaku dosen pembimbing II saya, yang telah menyempatkan untuk meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing saya selama penyusunan skripsi.
5. Amin Sihabudin selaku dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat dan arahan selama berlangsungnya perkuliahan.

6. Untuk kakak saya Reki Apantra, kedua adik saya Arfin Gilang Saputra dan Anggun Alinca, keponakan tersayang Qenzy Al-duta, Ayuk Ipar saya Sinta Margareta, yang telah mendukung saya dan selalu memberikan semangat disaat saya sangat lelah pada per-dramaan skripsi ini.
7. Untuk Cemara Ria-ku Desi Indah Sari, Lela Safitri, terima kasih banyak sudah bertahan selama ini dari awal kuliah sampai akhir perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi rumah kedua selama hidup di perantauan, dan terima kasih sudah membantu di setiap kesulitan yang saya alami.
10. ‘Athiyyatun Nada Hanifah, terima kasih banyak selalu ada dan tidak pergi di masa-masa sulit saya, terima kasih untuk selalu bersedia direpotkan, dan terima kasih untuk segala hal baik yang diberikan kepada saya.
11. Untuk Garangan Sambat Lela Safitri, Desi Indah Sari, dan Nurul Syiqin, terima kasih untuk renungan-renungan malamnya yang sangat membantu dalam mempercepat penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk Babuu Ardi Pratama, ‘Athiyyatun Nada Hanifah, Edo Prayoga, Desi Indah Sari, Lela Safitri, M. Noprianto Darusman,

Nurul Syiqin, terima kasih banyak sudah tetap menjadi teman saya dan selalu meng-*support* saya dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Neli Marlina, terima kasih sudah menampung keluh kesah saya selama perkuliahan ini dan terima kasih selalu membantu tanpa pamrih.

14. Dhyaz Kresna Palagan, terima kasih sudah menjadi salah satu orang baik yang bersinggungan dengan kehidupan saya dan terima kasih sudah membantu mencari jurnal untuk skripsi ini hingga dapat terselesaikan.

15. Untuk Gelis Anjasmoro, Sandi Ramadhan, Aprilliandini Muharasitha, Dian Rafika, Nopsy Opsesa, Salsabila Mia Utami, Risdo Hisyam Azizi, Indra Ricardo, M. Ghulam Su'aidani, Aldi Melando, Diajeng Nur Laily, terimakasih atas sambutan baik di awal perkuliahan dan menjadi teman saya selama kuliah.

16. Untuk teman seangkatan, terima kasih sudah menjadi orang-orang baik yang dipertemukan dengan saya selama perkuliahan.

Dengan segenap hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu saran dan

kritik yang membangun sangat dibutuhkan sebagai pembelajaran dan bekal penulis kedepannya.

Akhir kata, penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membawa dampak baik untuk semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 27 Mei 2022

Penulis,

Feni Dwi Anggraini

NIM. 1820503045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II TINJAUAN TEORITIS	14
A. Tinjauan Pustaka	14
B. Kajian Teoritik	18
1. Kredibilitas	18
2. Media Sosial	26
3. Jurnalisme Online	33
4. Defenisi Pandangan	39
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 47
A. Pendekatan Penelitian	47
B. Data dan Sumber Data	48
C. Teknik Pengumpulan Data	50
D. Lokasi Penelitian	51
E. Teknik Analisis Data	51
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
1. Media Sripoku.com	54
2. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	60

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang	62
4. Program Studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang	64
5. Profil Informan	66
B. Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang	79
1. Kepercayaan Berita Online Sripoku.com dalam Pandangan Mahasiswa	80
2. Berita Kekinian Media Online Sripoku.com dalam Pandangan Mahasiswa	93
3. Bias Media Online Sripoku.com dalam Pandangan Mahasiswa	98
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel rubrikasi Sripoku.com	56
Tabel 4.2	Tabel daftar informan	73
Tabel 4.3	Tabel daftar informan berdasarkan usia	74
Tabel 4.4	Tabel daftar informan berdasarkan jenis kelamin	75
Tabel 4.5	Tabel daftar informan berdasarkan kelas	75
Tabel 4.6	Tabel informan berdasarkan alamat daerah asal dan provinsi	76
Tabel 4.7	Tabel informan berdasarkan intensitas membaca.....	78

ABSTRAK

Feni Dwi Anggraini. *Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang terhadap kredibilitas media online Sripoku.com dari berita yang di publikasikan. Kredibilitas media menjadi penting karena mempengaruhi objektivitas pesan yang disampaikan kepada publik, apakah bisa dipecahkan atau tidak. Diambil dari sudut pandang masyarakat, dalam hal ini mahasiswa yang memberikan penilaian atau sudut pandang. Metode yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang” yaitu metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Metode dengan pendekatan kualitatif digunakan supaya memiliki gambaran yang lengkap dan mendalam. Penelitian deskriptif mengarah pada penjelasan tentang apa yang menjadi objek dalam ruang lingkup sosial, sehingga data yang digambarkan tersaji secara wajar. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kredibilitas di media online Sripoku.com dalam pandangan mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang adalah baik. Secara umum, media Sripoku.com adalah media yang kredibel. Namun tetap mengevaluasi kembali mengenai jumlah narasumber dalam pembuatan beritanya, Sripoku.com juga harus memverifikasi keakuratan foto dan berita. Meskipun begitu hal ini tidak mempengaruhi kepercayaan mahasiswa terhadap pemberitaan di media online Sripoku.com.

Kata kunci: Kredibilitas, Media Online, Sripoku.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern, perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, munculnya *new media* yang disebut internet mempermudah seseorang untuk komunikasi tanpa batasan jarak dan waktu. Dengan pesatnya perkembangan teknologi ini merupakan perubahan besar pada masyarakat dari tradisional menjadi modern. Pada bidang teknologi informasi, masyarakat tradisional masih menggunakan surat untuk mengirim pesan dimana memakan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan informasi. Sedangkan pada zaman modern yang telah muncul *smartphone* dengan berbagai fitur didalamnya, menyampaikan pesan dan informasi menjadi lebih mudah tanpa memakan waktu yang lama.

Teknologi internet hadir membuat komunikasi menjadi tidak sulit dan lebih murah. Ini menarik banyak orang dan menyatu dengan kehidupan sehari-hari mereka. Menurut Easting dalam buku Nozato dan Yoshiko *Credibility of Online Newspapers*, hadirnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama internet telah berdampak pada kehidupan

sehari-hari. Pertumbuhan *eksplosif* internet sejak 1980-an lebih unggul daripada media komunikasi verbal lainnya, termasuk penyebaran telepon, radio, televisi, dan bahkan telepon seluler. Media massa juga menerima internet sebagai *new media*. Hampir semua media tradisional, seperti radio, televisi, dan surat kabar telah memperluas kiprah mereka ke bidang baru ini.¹

Media massa adalah media informasi terkait komunitas yang disajikan kepada khalayak umum (masyarakat), dikelola secara professional, dan dirancang untuk mencari keuntungan.² Menurut Bungin (2008:85), media massa adalah lembaga yang berfungsi sebagai badan utama perubahan, yaitu lembaga perintis perubahan. Media massa secara umum diartikan sebagai sarana komunikasi yang secara serentak dan cepat dapat menyebarkan suatu pesan kepada publik dan bersifat heterogen.³

Media massa kini sangatlah mempengaruhi perilaku khalayak umum, sejumlah faktor yang terjadi di lingkungan disebabkan oleh media massa.

¹Yoshiko, *Credibility of Online Newspapers*, (Communication & Development Studies Center for International Studies Ohio University, 2002), hal.3

²Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal: 12

³Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), hal:

Pengaruh media massa begitu besar dan bisa mempengaruhi pendapat serta perilaku publik. Media massa seharusnya menjadi sebuah contoh yang baik bagi masyarakat untuk menyebarkan informasi.

Media yang kita kenal sebenarnya membangun realitas dengan cara ini. Bukan lagi hal baru ketika orang-orang sebagai komunikan terus-menerus menyaksikan bagaimana peristiwa yang sama dilaporkan oleh media dari perspektif yang berbeda. Realitas ini dapat diketahui publik melalui liputan media massa. Proses pengubahan fakta menjadi informasi tentunya tidak terlepas dari kiprah media massa yang merupakan salah satu bentuk kegiatan jurnalistik.

Media online adalah salah satu jenis media massa yang paling populer dan khas. Ciri khas media online terletak pada kebutuhan jaringan teknologi informasi yang dilengkapi dengan perangkat komputer. Namun, media online telah mampu mengalahkan media massa yang lain contohnya radio, surat kabar, serta televisi. Hal ini dikarenakan media online memberikan informasi kepada masyarakat lebih cepat. Wartawan online harus lebih cepat dan *up-to-date* saat menyebarkan berita.

Media online ini adalah sebuah media yang menggunakan internet. Media online menggunakan gabungan antara proses media cetak dengan menulis informasi yang disampaikan melalui sarana elektronik, yang dimana pesan ditulis untuk fungsi penjelas (*eksplanation*) untuk menjelaskan fakta dan realitas.⁴ Berita itu nyata. Wartawan adalah pencari fakta, dan fakta yang diberikan secara tepat sesuai dengan kebenaran itu sendiri.⁵

Karakteristik media online berbeda dengan media tradisional seperti multimedia, aktualitas, kecepatan, kapasitas luas, fleksibilitas, interaktif, terdokumentasi, dan *hyperlink*. Terlepas dari beberapa kualitas tersebut, media online mengandalkan perangkat komputer dan koneksi internet, cenderung membuat mata “mudah lelah” ketika membaca naskah yang panjang, dan keakuratan berita terkadang diabaikan karena mengutamakan kecepatan.⁶

Media online berkaitan erat dengan kategori kredibilitas berita, ketepatan waktu dan akurasi. Apakah media online pada saat ini lebih

⁴Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2002), hlm.68.

⁵*Ibid*, hlm.40

⁶Asep Syamsul, *Jurnalistik Online*, cet.2 (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), hlm.33-34

mengedepankan aktualitas daripada keakuratan berita yang dipublikasikan, atau sebaliknya. Sebagaimana diketahui bahwa senjata utama media online adalah kecepatan atau ketepatan waktu. Hanya dengan menggunakan komputer dan jaringan internet atau ponsel, orang tidak perlu menunggu lama atau besok untuk mendapatkan berita terbaru. Seseorang dapat mengakses semua informasi dengan sangat cepat.

Keaktualan sebuah berita tentu akan memiliki sisi negatif, dimana terlalu aktualnya berita dapat menyebabkan kurangnya data secara akurat, tidak mendalam dan terkadang belum ada verifikasi terhadap objek yang diberitakan. Sedangkan akurasi sebuah berita yang telah dibuat oleh wartawan menjadi barometer gambaran media massa tersebut di pandangan pembacanya. Kredibilitas adalah komponen yang sangat penting dari sebuah perindustrian media massa, namun terkadang wartawan sering lalai demi keaktualan berita. Wartawan media online yang mengedepankan kecepatan seringkali menjadi alasan utama untuk mengesampingkan kredibilitas isi pesan. Di media online, jurnalis dapat memberikan informasi yang dangkal karena kecepatan jurnalis mengharuskan berita disajikan pada waktu yang sama seperti media online lainnya.

Kredibilitas adalah kualitas, kemampuan, atau kekuatan yang merangsang kepercayaan.⁷ Hal ini dikarenakan persaingan distribusi berita semakin ketat ketika masyarakat memiliki kesempatan dan kemampuan untuk mengakses dan memilih media yang mereka konsumsi melalui sumber online. Internet memberi setiap orang kesempatan untuk melaporkan berita. Jurnalis harus objektif, akurat, kredibel, dan agar meningkatkan pembaca berita.

Tiga aspek kredibilitas: kejelasan (seberapa mudah artikel itu dapat dipahami), akurasi (seberapa baik informasi tersebut didokumentasikan), dan kepercayaan (seberapa dapat dipercaya informasi tersebut). Sebagai wartawan yang baik, dibutuhkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman untuk menulis suatu berita yang kredibilitas, yaitu :

1. Pemberitaan yang dapat dipercaya mencakup dimensi *trustworthiness* (kepercayaan), *believability* (dapat dipercaya), *accuracy* (akurasi), *report the whole story* (laporan keseluruhan berita), *balance* (seimbang), *fairness* (keadilan). 3 Dimensi yang

⁷Po3indriasari, "Pengertian Kredibilitas, Profesionalisme, Skeptisme, Konservatisme, dan Integritas". <https://Poe3indriasari.Wordpress.Com/2021/9/11/PengertianKredibilitasProfesionalisme-Skeptisme-Konservatisme-Dan-Integritas/>.

disebutkan lebih dahulu memiliki kontribusi yang lebih menonjol dalam faktor ini.

2. Kekinian dalam pemberitaan yang mencakup dimensi *currency, up to date, timeliness*. Ketiga dimensi memiliki proporsi yang hampir seimbang dalam menentukan faktor ini.
3. Tidak bias dalam pemberitaan yang mencakup dimensi bias, dan objectif. Dimensi bias memiliki kontribusi yang lebih besar dalam menentukan faktor ini.⁸

Inilah faktor-faktor yang sangat perlu dipahami jurnalis ketika meliput berita. Hal ini memungkinkan berita yang diterbitkan untuk mendukung kredibilitas.

Saat ini, kurangnya kredibilitas berita beredar, terutama di media online. Karena wartawan terkadang ada yang menyimpang dari etika profesinya. Wartawan online biasanya mengedepankan kecepatan berita dianggap penting di media online, karena itu terjadi untuk memenuhi kebutuhan khalayak luas akan kecepatan informasi. Namun, jurnalis saat

⁸Dery Mayendra, “*Teori Kredibilitas Media*”, <https://Derymayendra.Blogspot.Com/2013/06/Teori-Kredibilitas-Media.Html>. 11 September

ini terkadang mengabaikan kurangnya tanggung jawab atas aktualitas dan kredibilitas berita serta isi berita sebagai produk jurnalistik.

Menurut berbagai survei di Amerika, seperti dilaporkan Cassidy (2007) dalam “ *Online news credibility: An examination of the perceptions of newspaper journalists*” (*Journal of Computer-Mediated Communication*), selama dua dekade terakhir, kepercayaan publik terhadap media massa menurun (*Project For Excellence in Journalism*, 2006). *The Pew Research Center* (2005) melaporkan, 60% orang Amerika berpikir media *bias* secara politik dalam laporan mereka. Kepercayaan publik terhadap organisasi berita utama juga telah menurun sejak pertengahan 1980-an. Sebagai contoh, tahun 2002 hanya 65% orang Amerika yang disurvei menilai berita ABC sebagai sangat dipercaya, turun dari 83% tahun 1985.⁹

Kesalahan dalam menampilkan informasi di media online biasanya disebabkan oleh pemutakhiran berita terbaru sebagai berita yang dianggap paling benar, namun pada kenyataannya tidak semua pembaca berita yang sama atau mengakses setiap detiknya. Tentu saja kesalahan seperti itu bisa membingungkan pembaca.

⁹Asep Syamsul, *Jurnalistik Online*, (Jakarta: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018), hal: 40

Media online seringkali mengabaikan keakuratan berita karena mengutamakan kecepatan. Saat ini sering kita jumpai media online yang hanya mementingkan rating pembaca, tanpa mempertimbangkan kualitas berita secara tepat dan akurat. Untuk memnuhi janji bahwa jurnalisme mencari dan menyampaikan kebenaran, informasi yang dikomunikasikan secara umum terlebih dahulu disaring dengan cara yang akurat.¹⁰

Survei *The Online News Association* (2002) melaporkan, berita online dinilai sama kredibelnya dengan media tradisional. Studi Ognianova (1998) menemukan, situs berita yang terkait dengan jaringan surat kabar atau televisi dianggap lebih kredibel daripada situs tersebut tidak terkait dengan organisasi seperti itu. Namun demikian, kredibilitas media online menurun dari sisi akurasi. Sebagian besar wartawan yang disurvei dalam penelitian *Pew Research Center* (2004) mengatakan, internet telah meningkat jumlah informasi yang salah.

Arant dan Anderson (2001) bahkan menemukan hampir setengah editor media online mengaku punya sedikit waktu untuk memverifikasi

¹⁰Zulkarimein Nasution, *Etika Jurnalisme Prinsip-prinsip Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm.116.

informasi sebelum berita itu di posting.¹¹ Media online yang mengedepankan kecepatan informasi dalam penyampaian berita tak jarang justru melakukan berbagai kekeliruan dalam penulisan, yang tentu saja berpengaruh terhadap makna dan kualitas berita.

Dari permasalahan ini yang sudah dijabarkan dalam latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti kredibilitas berita dari media online Sripoku.com dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepercayaan mahasiswa tentang media online Sripoku.com?
2. Bagaimana pandangan mahasiswa tentang berita kekinian di media online Sripoku.com?
3. Bagaimana pandangan mahasiswa tentang bias di media online Sripoku.com?

¹¹Asep Syamsul, *Jurnalistik Online*, (Jakarta: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018), hal: 41

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar mempermudah dan tidak terlalu memperluas pembahasan lainnya. Maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti dimana hanya membahas mengenai kepercayaan, berita kekinian dan bias pada media online Sripoku.com.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang kepercayaan di media online Sripoku.com.
2. Untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang berita kekinian di media online Sripoku.com.
3. Untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang bias di media online Sripoku.com.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang teori-teori yang digunakan untuk meneliti kredibilitas media online.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada setiap media online agar selalu memperhatikan kualitas dalam pemberitaan terutama mengenai kredibilitas pemberitaan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka peneliti akan menggambarkan pembahasan dalam skripsi ini menjadi lima (5) bab, yaitu sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika tulisan.

2. BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kajian pustaka dan kajian teoritik.

3. BAB III

Membahas mengenai metode penelitian

4. BAB IV

Membahas hasil tentang kredibilitas media online Sripoku.com dalam pandangan mahasiswa jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang

5. BAB V

Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penulisan yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan sebagai pembeda antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian lain yang sejenis, untuk menghindari kesamaan ataupun pengulangan penelitian, dan memperoleh informasi guna mempertajam kerangka teoritik maka peneliti menjadikan skripsi orang lain yang sejenis sebagai bahan acuan diantaranya:

1. Laura Hilmi, 2018, Kredibilitas Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Dalam Pandangan Mahasiswa (Penelitian kualitatif pada mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik angkatan 2015 UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Skripsi, UIN SGD Bandung. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa kredibilitas Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat pada pandangan mahasiswa dinilai baik melihat secara garis besar Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat merupakan surat kabar yang kredibel menjadi surat kabar taraf regional. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah yakni memiliki persamaan pada subjek dan metode

penelitiannya yang dimana subjek penelitiannya yaitu meneliti mengenai kredibilitas media online dan metode penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya meneliti media online Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat dan peneliti sekarang meneliti media online Sripoku.com

2. Loisari Hoerunnisa, Khoiruddin Muchtar, Cecep Suryana. 2020. Kredibilitas Media Online Dalam Pandangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Vol 5. No.2. hasil penelitian yang telah uraikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian kredibilitas Media Online Detik.com dalam Pandangan mahasiswa jurnalistik angkatan 2016 UIN Bandung menghasilkan 3 dimensi yaitu dimensi kepercayaan pemberitaan, kekinian pemberitaan, dan tidak bias dalam pemberitaan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah meneliti mengenai kredibilitas media online dalam pandangan mahasiswa dan menggunakan metode dan teori yang sama. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya dimana peneliti saat ini meneliti mengenai kredibilitas media online Sripoku.com

3. Karisma Rio Andrianto, 2016, Kredibilitas Koran Pabelan Dimata Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Kredibilitas Koran Kampus Pabelan dimata Mahasiswa Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Muhammadiyah Surakarta). Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa mahasiswa BEM UMS tetap menganggap koran Pabelan sebagai koran kampus terpercaya untuk penyebaran informasi. Diukur dengan penyampaian informasi atau keahlian termasuk dalam kategori nilai positif. Kesamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah meneliti mengenai kredibilitas media dan metode yang digunakan juga kualitatif. Bedanya peneliti sebelumnya meneliti kredibilitas surat kabar, sedangkan peneliti meneliti media online.
4. Muhammad Noor Azis Kautsar, 2016, Kredibilitas Pemberitaan Portal detik.com (Analisis isi Portal berita online). Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. Metode yang digunakan untuk mengukur kredibilitas berita Detik.com menggunakan teori konseptual multidimensi Flanagin dan Metzger

dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas media online Detik.com memiliki aspek akurasi (keakuratan judul dan isi 91% salah ejaan 87,5% akurasi foto dan isi 89%), dimensi believability (opinitative). Persamaannya adalah mengkaji kredibilitas media online. Perbedaannya terletak pada metode dan objek penelitiannya. Peneliti menggunakan metode kualitatif, peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif. Objek peneliti adalah media online Sripoku.com, sedangkan objek sebelumnya adalah media online Detik.com

5. Canggi Aralia Aprianti Ode, 2014, Kredibelitas Pemberitaan Pada Portal Media Online Kompas.com (suatu studi Analisis Isi). Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. Dengan menggunakan teori kredibilitas media Flanagan dan Metzger dan Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan kredibilitas berita pada berita online kompas.com Ini termasuk Dimensi akurasi (100% akurasi judul dan isi, 93% salah peulisan dan 100% akurasi foto dan isi). Dimensi Believability (96% opinitative dan 91% transparansi sumber). Dimensi bias (43% cover both side). Dimensi

completeness (92% kelengkapan unsure berita). Persamaannya yaitu meneliti mengenai kredibilitas media online. Perbedaannya peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif.

B. Kajian Teoritik

1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikan tentang sifat-sifat komunikator. Dalam definisi ini terkandung dua hal yaitu kredibilitas merupakan persepsi komunikan, jadi tidak inheren dalam diri komunikator; serta kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator, yang selanjutnya disebut sebagai komponen-komponen kredibilitas.¹² Dalam hal ini menurut Rakhmat menegaskan bahwa kredibilitas mengandung dua hal: pertama kredibilitas merupakan persepsi khalayak jadi dalam konteks ini kredibilitas tidak inheren atau melekat dalam diri komunikator, kedua kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator.

Kredibilitas menurut Aristoteles, bisa dipengaruhi jika seorang komunikator memiliki *ethos*, *pathos*, dan *logos*. *Ethos*

¹²Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal: 257

adalah kekuatan yang dimiliki pembicara dari karakter pribadinya sehingga ucapan-ucapannya dapat dipercaya. *Pathos* adalah kekuatan yang dimiliki seorang pembicara dalam mengendalikan komunikasi. Sedangkan *logos* adalah kekuatan yang dimiliki komunikator melalui argumentasinya.¹³

Seorang komunikator harus mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan sikap, pendapat, dan tingkah laku apabila dirinya terdapat faktor-faktor kredibilitas dan *attractiveness*. Rogers mengatakan kredibilitas adalah tingkat dimana komunikator harus mempunyai kemampuan oleh penerima. Hovland dalam penelitiannya mengatakan bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator yang tingkat kredibilitasnya tinggi akan lebih banyak memberi pengaruh kepada perubahan sikap dalam penerimaan pesan daripada jika disampaikan oleh komunikator yang tingkat kredibilitasnya rendah.¹⁴

Penelitian ini pada dasarnya, didasarkan pada konsep kredibilitas media (*media credibility*). Kredibilitas media adalah

¹³Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal:87

¹⁴Severin & Tankard, *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terpaan di Dalam Media Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal: 190

tingkat kepercayaan terhadap pemberitaan media. Semakin kredibel media, maka semakin tinggi pula kepercayaan publik terhadap pemberitaan di media tersebut. Penelitian ini berfokus pada *new media* (media baru) atau media online.

Dari sudut pandang komunikatif, media massa dianggap sebagai elemen komunikator. Kredibilitas komunikator yang dimaksud adalah tingkat kepercayaan yang diberikan seseorang kepada seorang pembicara. Jadi, dalam kaitannya dengan komunikasi massa, kredibilitas komunikator berarti tingkat kepercayaan pembaca terhadap media massa. Kredibilitas tentu akan meningkat ketika menerima informasi dari komunikator yang berpengetahuan luas dan terpercaya.

Faktor kredibilitas berita suatu media tidak hanya ditunjukkan oleh konten, tetapi juga bagaimana media mengelola penyebaran informasi dengan cepat, membuatnya mudah diakses, dan menampilkan karakteristik tambahan suatu item berita kepada publik. Berikut adalah faktor kredibilitas berita media online:

- a. Pemberitaan yang dapat dipercaya meliputi dimensi *truthworthiness, believability, accuracy, report the whole*

story, balancem fairness. Tiga dimensi yang disebutkan sebelumnya memiliki kontribusi yang lebih kuat terhadap faktor ini.

- b. Kekinian dalam pemberitaan yang meliputi dimensi *currency, up to date, timesless*. Ketiga dimensi ini memiliki proporsi yang hampir seimbang bahkan dalam faktor kekinian.
- c. Tidak bias dalam pemberitaan yang meliputi dimensi bias, dan objective. Dimensi bias memiliki kontribusi lebih menonjol dalam faktor ini.

Faktor kredibilitas pada media online ini terdapat perbedaan dengan faktor kredibilitas koran dan televisi, yaitu media online memiliki indikator tidak bias dalam beritanya. Ini menyiratkan bahwa responden melihat media online dalam pemberitaannya melakukan bias. Dengan pertimbangan lebih berat kepada aktualitas, maka pemberitaan seringkali lebih bertopang kepada opini dan fakta

yang dilihat pada saat kejadian oleh jurnalis tanpa dilakukannya konfirmasi kepada pihak-pihak yang terkait terlebih dahulu.¹⁵

Beberapa faktor kredibilitas media yang telah dipelajari oleh banyak penelitian dalam setengah abad. Peneliti sebelumnya telah sepakat bahwa kredibilitas adalah konsep multi-dimensi. Menurut Hovland dan Weiss tahun 1951, menemukan dua dimensi kredibilitas sumber yaitu *truthworthiness* dan *expertness*. Berlo, Lemert, dan Mertz tahun 1969 menemukan 83 skala untuk mencari tahu apa faktor yang harus digunakan untuk mengukur kredibilitas. Mereka mengurangi skala itu menjadi 35 dan dikategorikan menjadi 3 dimensi *Safety*, *Qualification*, dan *Dynamism*. *Safety* adalah dimensi yang seperti *trustworthiness* (kepercayaan), dan *qualification* (kualifikasi) sama dengan *expertness* (keahlian). Sedangkan Jacobson tahun 1969 menyatukan kepercayaan dan keahlian secara bersamaan dan dinamai sebagai *authenticity* (keaslian), dan menggunakan dimensi lain yaitu *objectivity*, *dynamism*, and *respite*.¹⁶

¹⁵Dery Mayendra, “Teori Kredibilitas Media”, <https://Derymayendra.Blogspot.com/2013/06/Teori-Kredibilitas-Media.Html>. 11 September

¹⁶Yoshiko, *Credibility of Online Newspapers*, (Communication & Development Studies Center for International Studies Ohio University, 2002), hal.8

Kemudian pada tahun 1973 Shaw menemukan bahwa ketidakberpihakan (*impartiality*), kepercayaan (*trustworthiness*), dan kelengkapan (*completeness*) merupakan faktor yang mempengaruhi kredibilitas media. Sednagkan Singletary tahun 1976 menguji enam faktor *knowledgeability*, *attraction*, *trustworthiness*, *articulation*, *hostility*, and *stability*, dan menemukan *knowledgeability* yang paling diperhitungkan diantara mereka.¹⁷

Perceptions of Information Credibility, Flanagin dan Metzger (2000) menjelaskan media konvensional (cetak) menjalani proses verifikasi serta melakukan cek dan ricek terlebih dahulu sebelum sampai kepada publik. Sebuah penelitian yang membandingkan antara media cetak dan media online tersebut secara lebih jauh mengemukakan bahwa situs berita di internet (media online) tidak selalu melakukan langkah-langkah verifikasi serta melakukan cek dan ricek terlebih dahulu sebelum sampai kepada publik. Bahkan, karena mudah diedit, dihapus kapan saja, berita media online bisa disajikan “asal-asalan”. Hasil studi Flanagin dan Metzger menunjukkan situs internet memang kredibel, namun tidak

¹⁷*Ibid*, hal: 92

seterpercaya media cetak. Flanagin dan Metzger menggunakan konsep multidimensional untuk mengukur kredibilitas media yaitu dapat dipercaya (*believability*), akurasi (*accuracy*), bias dan kelengkapan berita (*completeness*).¹⁸

Banyak cara dan perdebatan dalam pengukuran kredibilitas media yang dapat digunakan untuk mengoprasionalkannya membuat perbedaan dalam memberikan peringkat pada kredibilitas media. Media online memiliki faktor kredibilitas yang tidak muncul di kedua media sebelumnya yaitu faktor tidak bias dalam pemberitaan yang menyiratkan bahwa responden melihat media online sering melakukan bias. Yang jika dilihat lebih jauh hal ini berhubungan dengan *update* berita yang sangat cepat di media online. Salwen, Garrison, dan Driscoll (2005) menggunakan dimensi kejujuran, kekinian, dan bias.

Dan dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari kredibilitas media online Sripoku.com dengan menggunakan konsep Salwen, Garrison, dan Driscoll. Konsep ini digunakan karena

¹⁸Andrew J. Flanagin & Miriam J. Metzger, *Perceptions Of Internet Information Credibility*, (University of California, CA 93106, USA, Department of Communication, 2000), hal: 516

menurut peneliti, konsep ini yang cocok dalam mengukur kredibilitas media online.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Salwen, Garrison, dan Driscoll dalam mengukur kredibilitas media online. Maka diperoleh kesimpulan bahwa teori kredibilitas dalam media online meliputi:

1. Pemberitaan yang dapat dipercaya meliputi dimensi trustworthiness, believability, accuracy, report the whole story, balance, fairness. Tiga dimensi yang disebutkan diawal memiliki kontribusi lebih menonjol dalam faktor ini.
2. Kekinian dalam pemberitaan yang meliputi dimensi currency, up to date, timeliness. Ketiga dimensi ini juga memiliki proporsi yang hampir seimbang dalam faktor kekinian.
3. Tidak bias dalam pemberitaan yang meliputi dimensi bias, dan objektif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mengukur sebuah kredibilitas media online, maka diperlukan berbagai dimensi yakni kejujuran

dalam pemberitaan, kekinian dalam pemberitaan, dan kebiasaan dalam pemberitaan.

2. Media Online

Di media massa, orang memenuhi kebutuhannya akan berbagai hal. Salah satunya adalah media online yang tergolong media terbaru. Media massa online tidak menghilangkan media massa lama, tetapi menggantikannya. Media online adalah jenis jurnalisme baru karena memiliki banyak karakteristik dari jurnalisme tradisional. Karakteristik uniknya tercermin dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan tak terbatas untuk pemrosesan dan distribusi pesan.¹⁹

(Pavlik,2001), media baru membawa perubahan di dunia jurnalistik dalam empat sisi.

- a. Perubahan isi berita sebagai hasil dari konvergensi teknologi. Berkat teknologi informasi, cara wartawan menyajikan berita bertransformasi, dari teks statis menjadi teks dinamis, dari video/film/grafis menjadi omnidirectional images.

¹⁹Santana, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal:137

- b. Bagaimana cara jurnalis bekerja dan perubahan perangkat kerja di dunia digital. Berbagai perangkat aplikasi teknologi dikembangkan untuk membantu wartawan, mulai dari pengolah kata sampai dengan *workstations*, yang dapat diintegrasikan ke berbagai *platform* perangkat keras teknologi yang portabel, sehingga ketika melakukan liputan, wartawan cukup berbekal sebuah pesawat telepon gengam yang sudah ditanami berbagai perangkat tersebut.
- c. Struktur dari ruang redaksi yang secara virtual mengalami transformasi *fundamental*, tidak lagi mengandalkan pola dan jaringan *konvensional*. Otomatisasi dan sinkronisasi memberi dampak pada proses kerja di ruang redaksi.
- d. Media baru merubah tatanan antara organisasi media, jurnalis dengan publik, termasuk audiens, sumber, kompetitor, pengiklan dan pemerintah.²⁰

Dalam teori teknologi media dan masyarakat massa (lihat Barran & Davis, 2000: 48) misalnya dikatakan bahwa teknologi media memiliki sejumlah asumsi untuk membentuk masyarakat.

²⁰Media Suchaya, “*Teknologi Komunikasi dan Media*”, Vol.2 No.1 (2013), hal:7

Teknologi media massa memiliki efek yang berbahaya sekaligus menular bagi masyarakat. Teknologi media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pola pikir rata-rata audiensnya. Bahkan pada asumsi berikutnya dalam teori ini dikatakan bahwa ketika pola pikir seseorang sudah terpengaruh oleh media, maka semakin lama pengaruh tersebut semakin besar.²¹

Media online dapat diartikan sebagai media yang dapat diakses melalui internet. Asep Syamsul M. Romli (2012), membagi beberapa karakteristik media online yaitu:

- a. Multimedia, dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c. Cepat, saat berita diposting atau diupload, berita dapat langsung diakses oleh semua orang.

²¹Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2009), hal:115

- d. Update, pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya dalam kesalahan ketik/ejaan.
- e. Kapasitas luas, halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f. Fleksiilitas, pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- g. Luas, menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.²²

Ada juga karakter media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, diantaranya:

- a. Ketergantungan terhadap perangkat computer dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser maka media online tidak bisa diakses.
- b. Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh “sembarang orang” mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat

²²Asep Syamsul, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018), hal: 37

menjadi pemilik media online dengan isi berupa “copy-paste” dari informasi situs lain.

- c. Adanya kecendrungan mata “mudah lelah” saat membaca informasi media online, khususnya naskah yang panjang.
- d. Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan (salah tulis).

Isi media online umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu “halaman” (*page*) dan “kategori” (*category*). Page biasanya berisi informasi “statis”, seperti profil “*about us*”, buku tamu (*guestbook*), atau informasi penting lainnya. *Category* rubrikasi dalam media cetak atau program di media elektronik adalah pengelompokan jenis tulisan dari sisi topik atau tema, misalnya berita nasional, informasi produk, artikel opini, feature dan tips.

Pembaca online dimudahkan dalam menemukan informasi. Mereka bisa langsung menuju informasi yang dicari “menu navigasi” (*navigation menu*) yang tinggal di klik biasanya di bagian

bawah *web header* atau di samping (*sidebar*).²³ Pengertian media online secara khusus memiliki kaitannya dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Komunikasi massa sendiri dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal.²⁴

Secara teknis atau “secara fisik”, media online merupakan media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Kategori media online antara lain portal, website (blog dan website yang mencakup media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio online, TV online, dan email. Karena situs berita merupakan media online yang paling banyak digunakan dalam praktik jurnalisme modern, maka subjek penelitian dalam pembahasan buku ini adalah media online berupa website, khususnya website berita (*news-online-media*).

²³Asep Syamsul, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018), hal: 39

²⁴Hafied cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hal: 71

Media online berupa situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori:

- Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti republika online, kompas cybermedia, media-indonesia.com, seputar-indonesia.com, pikiran-rakyat.com, dan tribunjabar.co.id
- Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran seperti radio Australia (radioaustralia.net.au) dan radio Nederland (rnw.nl)
- Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti CCN.com, metrotvnews.com, dan liputan6.com
- Situs berita online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik.com, viva news.
- Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita darita situs berita lain, seperti Yahoo! News, Plasa.msn.com, NewsNow, Google News. Layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online.²⁵

²⁵Asep Syamsul, *Op.cit.*, hal:36

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis:

- News organization website: situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- Commercial organization website: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko online (*online store*) dan bisnis online.
- Website pemerintah di Indonesia ditandai dengan domain [dot] go.id seperti Indonesia.go.id (portal nasional Indonesia), setneg.go.id, dan dpr.go.id.
- Website kelompok kepentingan (*interest group*), termasuk website ormas, parpol, dan LSM
- Website organisasi non-profit: seperti lembaga amal atau grup komunitas
- Personal website (blog)

3. Jurnalisme Online

Pengertian jurnalisme online terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, online, internet, dan website. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi

(aktual) atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa artikan sebagai “memberitakan sebuah peristiwa”.²⁶

Online dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau *world wide web* (www). Online merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas).

Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) secara harfiah artinya “jaringan antarkoneksi”. Internet dipahami sebagai sistem jaringan computer yang saling terhubung. Berkat jaringan itulah, apa yang ada di sebuah komputer dapat diakses orang lain melalui computer lainnya. internet “menghasilkan” sebuah media-dikenal dengan “media online” utamanya website.

Website atau site (situs) adalah halaman yang mengandung konten (media), termasuk teks, video, audio, dan gambar. Website bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang

²⁶Asep Syamsul, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), hal: 15

dikenal URL (*Uniform Resource Locator*) yang berawalan www atau http:// (*Hypertext Transfer Protocol*).

Dari pengertian ketiga kata tersebut, jurnalisme online dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website.

Paul Bradshaw dalam “*Basic Principal of Online Journalism*” (onlinejournalismblog.com) menyebutkan, ada lima prinsip dasar jurnalistik online yang disingkat B-A-S-I-C, yakni *Brevity, Adaptability, Scannability, Interactivity, Community, and Conversation*.

- a. Keringkasan (*Brevity*), berita online dituntut untuk bersifat ringkas, untuk menyesuaikan dengan kehidupan manusia dan tingkat. Pembaca memiliki sedikit waktu untuk membaca dan ingin segera tahu informasi. Maka, jurnalisme online sebaiknya berisi tulisan ringkas saja. Hal ini juga sesuai dengan salah satu kaidah bahasa jurnalistik KISS, yakni *Keep It Short and Simple*.
Buatlah naskah yang ringkas dan sederhana.
- b. Kemampuan beradaptasi (*Adaptability*), wartawan online dituntut agar mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan

prefensi public. Dengan adanya kemajuan teknologi, jurnalis dapat menyajikan berita dengan cara membuat berbagai keragaman cara, seperti dengan penyediaan format suara (audio), video, gambar, dan lain-lain dalam suatu berita.

- c. Dapat dipindai (*Scannability*), untuk memudahkan para audiens, situs-situs terkait dengan jurnalistik online hendaknya memiliki sifat dapat dipindai, agar pembaca tidak perlu merasa terpaksa dalam membaca informasi atau berita.
- d. Interaktivitas (*Interactivity*), komunikasi dari publik kepada jurnalis dalam jurnalisme online sangat dimungkinkan dengan adanya akses yang semakin luas. Pembaca atau viewer dibiarkan menjadi pengguna (user). Hal ini sangat penting karena semakin audiens merasa dirinya dilibatkan, maka mereka akan semakin dihargai dan senang membaca berita yang ada.
- e. Komunitas dan percakapan (*Community and Conversation*), media online memiliki peran yang lebih besar daripada media cetak atau media konvensional lainnya, yakni sebagai penjaring komunitas. Jurnalis online juga harus memberi jawaban atau

timbang balik kepada publik sebagai sebuah balasan atas interaksi yang dilakukan publik.²⁷

Perbedaan utama jurnalistik online dengan jurnalistik tradisional (cetak, radio, TV) adalah kecepatan, kemudahan akses, bisa di update dan dihapus kapan saja. Jurnalistik online dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media (multimedia) untuk menyusun isi liputan yang memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalis dengan audiens dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber online yang lain. Kemampuan interaktivitas jurnalistik online dianggap bisa meruntuhkan aturan lama tradisi jurnalistik. Kebenaraan faktual, objektivitas, dan imparsialitas tidak lagi dibangun pada ruang senyap editor, namun dipertukarkan antara jurnalis dan publik.

Mike Ward dalam *Journalism Online* (Focal Press, 2002) menyebutkan beberapa karakteristik jurnalistik online sekaligus yang membedakannya dengan media konvensional (keunggulan), yaitu:

²⁷Asep Syamsul, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), hal: 17

- a. *Immediacy*, kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi. Radio dan TV memang bisa cepat menyampaikan berita, namun harus “mengintrupsi” acara yang sedang berlangsung “*breaking news*”. Jurnalistik online tidak demikian. Tiap menit, bahkan dalam hitungan detik, sebuah berita dapat diposting.
- b. *Multiple pagination*, bisa berupa ratusan *page* (halaman), terkait satu sama lain, juga bisa dibuka tersendiri (*new tab/new window*)
- c. *Multimedia*, menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video, dan grafis sekaligus
- d. *Flexibility delivery platform*, wartawan bisa menulis berita kapan saja dan dimana saja, diatas tempat tidur sekalipun
- e. *Archiving*, tersiapkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori (rubric) atau kata kunci (keyword, tags), juga tersimpan lama yang dapat diakses kapanpun.
- f. *Relationship with reader*, kontak atau interaksi dengan pembaca dapat “langsung” saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain.²⁸

²⁸*Ibid*, hal: 19

4. Definisi Pandangan

Secara etimologis, pandangan atau persepsi dalam bahasa Inggris *perception* dari bahasa Latin *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Pandangan adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pandangan atau persepsi dimaksudkan untuk memberi makna terhadap rangsangan sensorik (*sensory stimuli*).²⁹

Pandangan atau persepsi ialah proses pemahaman makna atas suatu informasi terhadap stimulus yang didapat berdasarkan proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau interaksi-interaksi antara tanda-tanda yang selanjutnya akan diproses oleh otak.³⁰

Bimo Walgito mengatakan bahwa pandangan ialah proses yang didahului oleh penginderaan. Ini adalah proses dimana seorang individu dirangsang melalui indera, atau disebut proses sensorik.

²⁹Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal: 50

³⁰Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal: 52

Proses tidak berhenti begitu saja, stimulus berlanjut, proses selanjutnya adalah proses observasional atau perseptual.³¹

Menurut William James, pandangan terbentuk berdasarkan data yang kita terima dari lingkungan, ditangkap oleh indra kita, dan data pula yang di proses ulang berdasarkan amnestik kita (diproses ulang berdasarkan pengalaman).³²

Dari berbagai pengertian pandangan dapat disimpulkan bahwa pandangan adalah suatu tindakan penilaian dalam pikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan panca inderanya. Setelah itu, stimulus tersebut berkembang menjadi suatu pemikiran, yang pada akhirnya seseorang memiliki suatu pandangan tentang apa yang terjadi atau apa yang terjadi.

Adapun ciri-ciri umum tertentu dalam pandangan atau persepsi, ciri-ciri tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Modalitas, rangsang-rangsang yang diterima dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu sifat sensoris dasar dan masing-masing

³¹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal: 88

³²Sumanto, *Op.cit*, hal: 53

indra (cahaya untuk penglihatan; bau untuk penciuman; suhu bagi perasa; bunyi bagi pendengaran; sifat permukaan bagi peraba dan sebagainya).

- b. Dimensi ruang, pandangan atau persepsi mempunyai sifat ruang (dimensi ruang); kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan latar belakang, dan lain-lain.
- c. Dimensi waktu, pandangan mempunyai dimensi waktu, seperti cepat lambat, tua muda, dan lain-lain.
- d. Struktur konteks, keseluruhan yang menyatu: objek-objek atau gejala-gejala dalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya. Struktur dan konteks ini merupakan keseluruhan yang menyatu.
- e. Dunia penuh arti, pandangan adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubungannya dalam diri kita

Dari beberapa ciri-ciri persepsi di atas, kita dapat melihat bahwa alat-alat indra manusia sangat berpengaruh dalam proses pembentukan sebuah pandangan. Alat-alat indra yang dimiliki

manusia menyebabkan manusia mampu berpikir, merasakan, dan memiliki pandangan tertentu mengenai dirinya dan dunia disekitarnya. Pandangan dimulai dengan adanya rangsangan dari luar indera kita. Dari stimulus, ini diproses oleh indra kita dan kita dapat menentukan atau menafsirkan informasi dari apa yang terjadi.³³

Dalam proses pandangan, banyak rangsangan yang masuk ke panca indra namun tidak semua rangsangan tersebut memiliki daya tarik yang sama. Menurut Rhenal Kasali, pandangan ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Latar belakang budaya

Pandangan itu terkait oleh budaya. Bagaimana kita memaknai suatu pesan, objek atau lingkungan bergantung pada sistem nilai yang kita anut. Semakin besar perbedaan budaya antara dua orang semakin besar pula perbedaan pandangan mereka terhadap realitas.

b. Pengalaman masa lalu

³³Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta;Kencana, 2004), hal 111-112

Audience atau khalayak, umumnya pernah memiliki suatu pengalaman tertentu atas objek yang dibicarakan. Makin intensif hubungan objek tersebut dengan audiens, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh audiens. Selama audiens menjalin hubungan dengan objek, ia akan melakukan penilaian. Pada produk-produk tertentu, biasanya pengalaman dan relasi itu tidak hanya dialami oleh satu orang saja melainkan sekelompok orang sekaligus. Pengalaman masa lalu ini biasanya diperkuat oleh informasi lain, seperti berita kejadian dan kejadian yang melanda objek.³⁴

c. Nilai-nilai yang dianut

Nilai adalah komponen evaluative dari kepercayaan yang dianut mencakup kegunaan, kebaikan, estetika, dan kepuasan. Nilai bersifat normative, pemberitahuan suatu anggota budaya mengenai apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang harus diperjuangkan, dan lain sebagainya. Nilai bersumber dari isu filosofis yang lebih besar yang merupakan bagian dari

³⁴*Ibid*, hal: 21

lingkungan budaya, oleh karena itu nilai bersifat stabil dan sulit berubah.³⁵

d. Berita-berita yang berkembang

Berita-berita yang berkembang adalah berita-berita seputar produk baik melalui media massa maupun informasi dari orang lain yang dapat berpengaruh terhadap pandangan seseorang. Berita yang berkembang merupakan salah satu bentuk rangsangan yang menarik perhatian khalayak. Melalui berita yang berkembang di masyarakat dapat mempengaruhi terbentuknya pandangan pada benak khalayak.

Dari berita yang berkembang membuat khalayak mampu memberikan pengaruh baik secara sadar dan tidak sadar, hal ini mampu sampai kepada khalayak melalui beberapa tahapan dan untuk mengetahuinya maka digunakan teori stimulus respon. Teori ini pada dasarnya merupakan reaksi atau efek secara stimulus tertentu dan menjelaskan bagaimana media massa itu mampu mempengaruhi khalayak sehingga sampai terjadi perubahan pada sikapnya. Dengan demikian seseorang dapat menjelaskan suatu

³⁵Dedy Mulyana, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal: 198

prinsip yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu.³⁶

Teori ini menggunakan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen media massa. Pengirim pesan, yaitu media penyiaran yang mengeluarkan stimulus, dan khalayak media massa sebagai penerima yang menanggapi dengan menunjukkan respon sehingga dinamakan teori stimulus respon.³⁷

Persepsi dapat dimaknai juga dengan arti pandangan. Komponen kognisi merupakan awal dari persepsi yang merupakan proses pengamatan seseorang. Ada beberapa hal yang mempengaruhi persepsi seseorang, yakni faktor pengalaman, pengetahuan, dan cakrawala.³⁸

Manusia mengamati suatu objek dengan kacamatanya sendiri dan pengaruh dari kepribadiannya, factor pengalaman, sosialisasi dan proses pembelajaran memberikan bentuk dan

³⁶Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: PT Kencana Prenadamedia FGroup, 2006), Cet. Ke-7, hal: 281

³⁷Hidajanto Djamal, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal: 65

³⁸Rhenald Kasali, *Manajemen Periklanan Kosenp-Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Grafiti, 2007), hal: 32

struktur terhadap apa yang dilihat. Sedangkan, cakrawala dan pengetahuannya memberikan makna terhadap objek psikologik tersebut. Kemudian akan menimbulkan ide dan membentuk konsep dari apa saja yang dilihat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Menurut Bodgan dan Tylor, metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, lisan, atau bentuk perilaku dari orang yang diamati.³⁹

Menurut Masyhuri dan Zaenudin dalam Buku “Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif”, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan yang menyelidiki masalah sosial dan kemanusiaan dengan berbagai tradisi metodologis. Peneliti membuat gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, mencerminkan pandangan atau pendapat informan, dan melakukan seluruh studi dalam keadaan situasi alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial yang

³⁹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004). hal: 4

alami dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif sebenarnya bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan dan sebagainya. Penjelasan holistik dan menyeluruh dari segi kata dan bahasa, menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks metode ilmiah tertentu.⁴⁰

2. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴¹ Menurut Lofland, sumber utama data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen dan lainnya. Penelitian ini menggunakan dua sumber data ialah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dapat dikumpulkan dari kebijakan melalui wawancara dengan berbagai pihak, khususnya Mahasiswa UIN Raden Fatah

⁴⁰Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012). hal: 9

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.102.

Palembang Program Studi Jurnalistik.⁴² Menggunakan teknik *purposive sampling* peneliti memilih 10 (Sepuluh) informan. Pilihan-pilihan tersebut dibuat dengan sengaja berdasarkan kriteria tertentu dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Maka Kriteria informan yang diidentifikasi atau dipilih dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2018.
- 2) Informan memahami perkembangan informasi media online Sripoku.com.
- 3) Informan sering mengakses media online Sripoku.com.
- 4) Informan mengakses media online Sripoku.com durasi kurang lebih satu jam sehari.

b. Data Sekunder

Mendukung data dari buku, jurnal, dan internet yang terkait dengan penelitian ini.

⁴²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 46.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara secara rinci adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk penelitian ini. Mengumpulkan informasi dapat membantu, baik tatap muka atau melalui media lain seperti telepon atau e-mail. Karena penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa sebagai objek, wawancara tatap muka diperlukan.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung atau menambah sumber data penelitian. Ini dapat berupa foto, laporan tertulis, teks berita, artikel, penelitian yang serupa yang dipublikasikan di media massa.

c. Observasi

Data yang diperoleh dari observasi didasarkan pada pengamatan indrawi terhadap realitas di lapangan saat meneliti kredibilitas media online Sripoku.com dari sudut pandangan mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan observasi non partisipan. Artinya, peneliti tidak terlibat aktif, hanya sebagai pengamat independen.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tergantung pada apa yang akan diteliti. Dimana objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang maka lokasi yang ditentukan yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Interaktif Miles dan Haberman

Data yang diperoleh dilanjutkan pada proses pengolahan data untuk dikemas menjadi hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Haberman. Dalam model ini, proses penelitian memiliki empat tahap: pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau validasi. Yang dimaksud interaktif dalam model ini adalah berlangsung terus sampai pengolahan data selesai dan tidak ada data lain yang dapat ditemukan.

a) Proses Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam proses analisis data interaktif Miles dan Haberman adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin. Data tersebut dapat berupa catatan dari naskah observasi lapangan, dokumentasi, atau wawancara dengan narasumber.

b) Proses Reduksi Data

Setelah pengumpulan data, data dipilih, diberi tanda, disederhanakan, dan kemudian dikategorikan secara sistematis sehingga tahu data apa yang dibutuhkan dan data mana yang tidak diperluprkan dalam penelitian. Hal ini memudahkan untuk menarik kesimpulan dari data yang disajikan.

c) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian deskriptif kualitatif dijelaskan dalam bentuk teks naratif. Data yang dikumpulkan dan direduksi ditampilkan dalam bentuk teks deskriptif. Mampu menjelaskan penemuan di tempat secara detail, alami dan praktis.

d) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi, dan disajikan dalam format teks deskriptif, data divalidasi dengan mengambil bukti data untuk memverifikasi keakuratan data. Setelah data dianggap reliable, penelitian menarik kesimpulan.⁴³

⁴³Miles dan Haberman, *Analisis Data Kuantitatif*, (Diterjemahkan oleh: Tjeptjep Rohedi Rosidi), (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal: 16

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Media Sripoku.com

Media online Sripoku.com merupakan situs berita, foto dan video terkini yang menyajikan berbagai macam jenis berita dan tidak hanya mencakup berita di Provinsi Sumatera Selatan saja. Melainkan berita nasional maupun internasional. Sripoku.com adalah sebuah situs web yang beroperasi dibawah naungan media cetak Sriwijaya Post, bekerja sama dengan Tribunnews.com dan tergabung dalam Kompas Gramedia Group.⁴⁴

Sripoku.com beralamat di Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 120 Kel. Bukit Lama Ilir Barat Palembang. Adapun untuk menghubungi media online ini dapat melalui :

- 1) Telp. : (0711) 440088
- 2) Fax. : (0711) 447071
- 3) Email : sriwijayapost@yahoo.com

⁴⁴ <https://palembang.tribunnews.com/AboutUs>. Diakses tanggal 25 maret

Media online Sripoku.com dimiliki dan sebagian besar dikuasai oleh Sriwijaya Post. Sripoku.com adalah hasil dari keputusan manajemen pada 14 Oktober 2008 dengan dukungan Kompas Gramedia. Alasan didirikannya media online Sripoku.com adalah karena kepanikan perusahaan media cetak Sriwijaya Post di penghujung 2008 mengingat era digital yang semakin modern. Gunakan cara lain untuk berinovasi supaya media yang dikelola tidak kolaps akibat perubahan zaman. Manajemen telah memutuskan inovasi media untuk beradaptasi dengan era digital dengan mendirikan media online bernama Sripoku.com.

SRIPOKU.com

(Sumber: <http://Palembang.tribunnews.com/>)

Visi dan misi dari Sripoku.com adalah menyediakan informasi yang terpercaya, menciptakan semangat baru, menciptakan demokratis dukungan bisnis yang beretika, efisien dan

menguntungkan, surat kabar terbesar di Sumatera Selatan, dan menjadi penerbit media online.

Selain itu Sripoku.com juga memiliki rubrikasi. Rubrik adalah kepala karangan dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dalam bahasa media online rubrik biasa disebut dengan kanal. Sebagai media online terkemuka yang tentunya Sripoku.com mempunyai kanal-kanal menarik untuk dibaca. Berikut ini rubrikasi dalam surat kabar Sripoku.com:

Tabel 4.2 Tabel Rubrikasi Sripoku.com

No	Kanal/Rubrik	Isi
1	Pemilu	Terdiri dari berita seputar pemilu
2	Palembang City	Terdiri dari berita seputar kota Palembang
3	Sumsel	Terdiri dari berita Sumatera Selatan
4	Muba Maju Berjaya	Terdiri dari berita seputar daerah Musi Banyuasin
5	Government	Terdiri dari berita pemerintahan
6	Banyuasin Bangkit	Terdiri dari berita seputar daerah Banyuasin
7	Pagar Alam Maju	Terdiri dai berita seputar daerah Pagar

		Alam
8	Musi Rawas	Terdiri dari berita seputar daerah Musi Rawas
9	Polda Sumsel	Terdiri dari berita khusus Polda Sumsel
10	Polrestabes Palembang	Terdiri dari berita seputar Polrestabes Kota Palembang
11	Polres Musi Banyuasin	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Musi Banyuasin
12	Polres Ogan Komering Ilir	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Ogan Komering Ilir
13	Polres Muara Enim	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Muara Enim
14	Polres Lahat	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Lahat
15	Polres Ogan Komering Ulu	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Ogan Komering Ulu
16	Polres Lubuk Linggau	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Lubuk Linggau

17	Polres Pagar Alam	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Pagar Alam
18	Polres Banyuasin	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Banyuasin
19	Polres Prabumulih	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Prabumulih
20	Polres Musi Rawas	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Musi Rawas
21	Polres OKU Timur	Terdiri dari berita seputar Polres daerah OKU Timur
22	Polres OKU Selatan	Terdiri dari berita seputar Polres daerah OKU Selatan
23	Polres Ogan Ilir	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Ogan Ilir
24	Polres Empat Lawang	Terdiri dari berita seputar Polres daerah Empat Lawang
25	Bersatu Sumsel Maju	Terdiri dari berita perkembangan Sumsel
26	Palembag Emas	Terdiri dari berita pencapaian Sumsel

27	SFC Mania	Terdiri dari berita seputar Sriwijaya FC
28	Video	Terdiri dari berita dalam bentuk video
29	Travel	Terdiri dari berita maupun feature wisata
30	Sumsel Maju Bersama	Terdiri dari berita seputar agenda pemerintahan Sumsel
31	Bisnis	Terdiri dari informasi bisnis
32	Crime Story	Terdiri dari berita kriminal
33	Citizen	Berisi tentang artikel dan opini
34	Epaper	Berisi layout headline Sriwijaya Post
35	Gen Millennial	Terdiri dari berita seputar millennial
36	Super Ball	Terdiri dari berita tentang sepak bola
37	Sport	Terdiri dari berita olahraga
38	Seleb	Terdiri dari berita infotainment
39	Lifestyle	Terdiri dari karya tulis tentang gaya hidup
40	Otomotif	Terdiri dari berita seputar otomotif
41	Techno	Terdiri dari informasi seputar teknologi
42	Kesehatan	Terdiri dari informasi seputar kesehatan
43	Indeks Berita	Terdiri dari kumpulan berita acak

44	Redaksi	Struktur organisasi Sripoku.com
----	---------	---------------------------------

(sumber: <http://:Palembang.tribunnews.com/>)

2. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan. Berdirinya IAIN Raden Fatah Palembang berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-u sul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta.⁴⁵

Pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang perubahan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UNiversitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi sejarah tranformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Rentang IAIN Raden Fatah menjadi UIN hingga saat ini memiliki Sembilan fakultas yaitu:

1) Syari'ah dan Hukum

⁴⁵M. Sirozi Dkk, *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah*, (Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2018), hal: 7

- 2) Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- 3) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- 4) Dakwah dan Komunikasi
- 5) Adab dan Humaniora
- 6) Ekonomi dan Bisnis Islam
- 7) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 8) Sains dan Teknologi
- 9) Psikologi

Misi UIN Raden Fatah Palembang adalah “ Menjadi Universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter islam”. Visi ini memuat tiga nilai pokok (*core values*) yang diharapkan mewarnai setiap gerak dan langkah pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu “internasionalisasi”, “kebangsaan”, dan “keislaman”.

Tujuan pengembangan pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang adalah:

- 1) Mewujudkan sebuah universitas islam yang sehat, berkualitas, dan mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTEK.

- 2) Mewujudkan kegiatan-kegiatan Tri Dharma yang mampu menjawab tuntutan masyarakat, dengan semangat, internasionalisasi, kebangsaan, dan kesehatan.
- 3) Menghasilkan karya-karya akademik bertaraf internasional, yang terpublikasi dan mendapat pengakuan dari masyarakat keilmuan internasional.
- 4) Melahirkan insan cerdas komprehensif, yang memiliki keterampilan hidup (kasbu al-Rizq), kompetensi keilmuan (al-Ilm), dan berkarakter (al-Akhlak al-karimah).

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan fakultas dakwah sendiri tidak terlepas dari fakultas ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 fakultas ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan perbandingan agama, ditambah satu jurusan yaitu dakwah. Pada tahun akademik 1995/1996, fakultas

ushuluddin jurusan dakwah membentuk program studi komunikasi penyiaran islam (KPI) dan bimbingan pentuluhan islam (BPI).⁴⁶

Pada tanggal 9 maret 2010 dengan nomor surat 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama fakultas dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 januari 2011 keluar surat keputusan rektor IAIN Raden Fatah Palembng dengan No. In.03/V/ 1.1/Kp.07.6/300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang. Saat ini sudah lima jurusan di Fakultas Dakwah dan komunikasi diantaranya yaitu:

- 1) Komunikasi penyiaran islam (KPI)
- 2) Bimbingan penyuluhan islam (BPI)
- 3) Jurnalistik
- 4) Manajemen dakwah (MD)
- 5) Pengembangan masyarakat islam (PMI)

⁴⁶Kusnadi Dkk, *Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, (Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2018). Hal:

Visi fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yaitu menjadi lembaga pendidikan terkemuka di Asia Tenggara dalam dakwah dan komunikasi yang berwawasan dan berkarakter islami. Dan tujuannya yaitu:

- 1) Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi ilmu dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami
- 2) Mempublikasikan hasil penelitian baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional dalam versi cetak dan online
- 3) Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi
- 4) Terjalannya kerjasama baik secara internal maupun eksternal ditingkat lokal, nasional bahkan internasional dalam pengembangan dakwah dan komunikasi.

4. Program Studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang

Ditahun 2009 silam, lewat surat keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islamtelah memberikan izin membuka progam studi (Prodi) Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas

Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sedangkan penerimaan mahasiswa angkatan pertama di bulan juli 2010 silam.⁴⁷

Visi dari prodi jurnalistik yaitu menjadi pusat studi jurnalistik yang menghasilkan lulusan berkualitas unggul dan berkarakter islami. Dan tujuannya yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan program strata satu (Sarjana) yang memiliki bekal pengetahuan, kemampuan teknik dan praktis yang komprehensif dalam bidang jurnalistik serta memiliki moralitas dan karakter islami
- 2) Menjadikan program studi jurnalistik sebagai pusat studi jurnalistik yang unggul dalam bidang pendidikan , penelitian, dan pengabdian masyarakat
- 3) Menjadikan program studi jurnalistik sebagai poros dan parameter perkembangan dunia jurnalistik secara regional dan nasional.

⁴⁷Kusnadi Dkk, *Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, (Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2018), hal: 19

5. Profil Informan

Peneliti mewawancarai 10 mahasiswa Jurnalistik angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang sebagai informan penelitian. Jumlah tersebut sudah melebihi apa yang dikatakan Dukes dalam bukunya Creswell (1991:22) yang berjudul "*Quality Inquiry and Reserch Design*" yang mengsyaratkan 3 sampai 10 informan maka penelitian ini sudah memenuhi hal tersebut.

Peneliti juga mengacu kepada pendapat Jalaludin Rakhmat. Menurutnya informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu di perhatikan, diantaranya:

Dua komponen kredibilitas sumber yang paling penting adalah keahlian dan kejujuran. Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikate tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai rendah pada keahlian dianggap tidak berpengalaman, tidak tahu, dan bodoh. Kejujuran adalah kesan komunikan tentang

komunikator berkaitan dengan wataknya. Apakah komunikator dinilai jujur, tulus, bermoral, adil, sopan, atau etis.⁴⁸

Dilihat dari penjelasan Jalaludin Rakhmat, informan yang dipilih dalam penelitian ini sudah sesuai dengan yang disarankan oleh Jalaludin Rakhmat. Terdapat dua komponen penting sebagai informan yakni adanya keahlian dan kejujuran dalam menyampaikan sebuah informasi. Dan dengan demikian beberapa informan tersebut yaitu sebagai berikut:

Desi Indah Sari lahir di Way Kanan 13 Desember 1999. Merupakan mahasiswa semester akhir di Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Ia juga pernah bekerja di media online Genta Merah sebagai wartawan selama 1 tahun. Desi sangat up to date mengenai isu-isu terbaru, salah satu media online yang sering dia buka guna mencari informasi adalah media online Sripoku.com. ia mengaku dalam sehari sekali dia membaca berita di media online Sripoku.com.

Sandi Ramadhan, mahasiswa Jurnalistik angkatan 2018 semester delapan kelas C yang lahir di Lampung, 19 Desember

⁴⁸Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal: 260

2000. Sandi saat ini kuliah sambil bekerja, ia bekerja di salah satu media yakni media Sumeks (sumatera ekspres). Sandi membaca berita di Sripoku.com guna memenuhi kebutuhan informasinya mengenai isu-isu terbaru. Untuk membuka berita di Sripoku.com biasanya melalui *searching* website-nya di google.

Salsabila Mia Utami, merupakan mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Ia lahir di Palembang, 7 Mei 2000. Saat ini bila sedang sibuk dengan tugas akhir kuliah yakni skripsi. Bila mempunyai hobi dibidang broadcasting seperti menjadi penyiar radio. Salah satu sumber informasi mengenai isu-isu terbaru, Bila menggunakan media online Sripoku.com untuk mencari informasi.

M.Ghulam Su'aidani, lahir di Palembang 11 Maret 2001. Pria ini akrab dipanggil dengan nama Cimeng, kegiatan saat ini adalah kuliah sambil kerja, cimeng juga bekerja di media Sumeks (sumatera ekspres). Cimeng merupakan mahasiswa Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Cimeng yang mempunyai hobi memotret ini mengaku

sering membuka media online Sripoku.com untuk membaca berita, dalam sehari dia bisa dua kali membuka media online Sripoku.com.

Nurul Syiqin, gadis keturunan Padang ini lahir di Napolan Baru 3 Maret 2000. Nurul merupakan mahasiswa semester akhir di Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Nurul juga aktif dalam organisasi internal yakni BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, saat ini dia menjabat sebagai wakil gubernur Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selaku wakil gubernur Fakultas tentunya dia juga harus up to date mengenai isu-isu yang beredar. Nurul mengaku bahwa dia sehari sekali pasti membuka media online Sripoku.com yang menurutnya dipercaya untuk mendapatkan informasi terbaru dan terupdate.

Risdo Hisyam Azizi, salah satu mahasiswa jurnalistik angkatan 2018. Risdo lahir di Palembang 01, Januari 2001. Selain menjadi mahasiswa Risdo juga aktif disalah satu organisasi yakni Lab Fotografi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dan juga saat ini dia bekerja di media Sumeks (sumatera Ekspres). Risdo mengaku

dalam kesehariannya dia pasti menyempatkan membaca berita di portal media online Sripoku.com minimal sekali dalam sehari.

Aprilliandini Muhasitha, akrab dipanggil dengan nama Cita. Lahir pada tanggal 7 April 2000 di Palembang. Cita sendiri memiliki hobby travelling, membaca, dan menonton film. Selain sibuk di dunia perkuliahan, Cita juga sibuk di Organisasi Lensa Fatwa dan bekerja secara freelance di media Palembang Pos. Salah satu media yang sering Cita buka guna mencari berbagai informasi yakni media Sripoku.com.

Arisa Domiani, lahir pada tanggal 19 November 2000 di Serigeni. Arisa aktif di organisasi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Ukhuwah UIN Raden Fatah Palembang. Arisa memiliki hobi menonton film dan membuat konten video. Saat ini Arisa disibukkan oleh tugas akhir kuliah atau skripsi, walaupun sedikit sibuk Arisa mengaku tetap menyempatkan untuk membaca berita salah satunya berita di portal media online Sripoku.com

Satya Bagja Khotari, lahir di Palembang 25 April 2000. Satya merupakan mahasiswa semester akhir di Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah

palembag. Sebagai mahasiswa jurnalistik Satya tentunya harus selalu update mengenai isu-isu terbaru. Untuk itu Satya mengaku biasanya dia membaca berita diberbagai media online salah satunya media Sripoku.com

Atthiyatun Nada Hanifah, akrab dengan panggilan Minut. Lahir di Lampung pada tanggal 26 Januari 2000. Minut tinggal di Jl. Lubuk Bakung, Kel.Siring Agung, Ilir Barat 1 Palembang. Minut tergabung dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Minut yang merupakan mahasiswa Jurnalistik angkatan 2018 saat ini disubkan dengan tugas akhir yakni skripsi. Minut mengaku sebagai mahasiswa jurnalistik dia harus selalu up to date mengenai informasi terbaru dengan begitu minut selalu mengakses media Sripoku.com untuk memunenuhi kebutuhan tersebut.

Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya harus menguasai atau memahami sesuatu melalui proses *enkulturasi*, informan juga tergolong masih sedang berkecimpung pada apa yang diteliti, dan informan mempunyai

waktu yang memadai untuk diminta informasi.⁴⁹ Maka peneliti memilih 10 mahasiswa tersebut menjadi narasumber penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa terbebas dari adanya kepentingan terhadap media yang bersangkutan
2. Pandangan mahasiswa mewakili jawaban dari akademisi.
3. Mahasiswa Jurnalsitik angkatan 2018 (semester V) telah menerima materi perkuliahan mengenai ke jurnalistikan.

Untuk menguraikan informan yang menjawab beberapa pertanyaan yang disampaikan peneliti, maka mengacu pada jurnal Wibawa, yakni mengenai penguraian profil informan berkaitan dengan persentase (%). Menurutnya, 100% berarti seluruhnya, 60-89% berarti sebagian besar, 51-59% berarti lebih dari setengahnya, 50% berarti setengahnya, 40-49% berarti hampir setengahnya, 10-39% berarti sebagian kecil, 1-9% berarti sedikit sekali, 0% berarti tidak sama sekali.⁵⁰

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), hal: 221

⁵⁰Wibawa, *Jurnal Mimbar* Vo. XXVIII, No. 1 Juni 2012, hal: 116

Dalam hal ini peneliti memberikan simbol bagi kesepuluh informan dengan symbol 1,2,3, dan seterusnya. Agar mempermudah dalam penyusunan hasil penelitian dan pembaca saat menentukan urutan informan. Agar lebih jelasnya dapat dilihat table 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Daftar Informan Mahasiswa Jurnalistik 2018 UIN Raden Fatah Palembang

No	Nama	Informan
1	Desi Indah Sari	Informan 1
2	Sandi Ramadhan	Informan 2
3	Salsabila Mia Utami	Informan 3
4	M. Ghulam Su'aidani	Informan 4
5	Nurul Syiqin	Informan 5
6	Risdo Hisyam Azizi	Informan 6
7	Aprilliandini Muharashita	Informan 7
8	Arisa Domiani	Informan 8
9	Satya Bagja Khotari	Informan 9

10	Atthiyatun Nada Hanifah	Informan 10
----	-------------------------	-------------

(Sumber: Wawancara dengan informan)

Profil informan berdasarkan usianya, menunjukkan sebagian besar informan berusia 21 tahun sebanyak 20% dari 10 informan, dan sisanya 80% informan berusia 22 tahun. Profil informan berdasarkan usia dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.3

Daftar Informan Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	21	2 orang	20%
2	22	8 orang	80%

(Sumber: Wawancara dengan informan)

Selanjutnya, profil informan berdasarkan jenis kelamin, dari hasil wawancara menunjukkan informan dalam penelitian ini di dominasi oleh perempuan dimana sebanyak 6 orang dan 4 orang laki-laki. Profil informan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.4**Daftar Informan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	6 orang	60%
2	Laki-laki	4 orang	40%
Jumlah		10 orang	100%

(Sumber: Wawancara dengan informan)

Untuk latar belakang pendidikannya, seluruh informan Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dan seluruh informan angkatan 2018. Sementara berdasarkan kelas, setengahnya kelas A, hampir setengahnya kelas B,C, dan D. Profil informan berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5**Daftar Kelas Informan**

No	Kelas		
	Nama	Jml	%

1	A	5	50%
2	B	2	20%
3	C	1	10%
4	D	2	20%
Jumlah		10	100%

(Sumber: Wawancara dengan informan)

Selain itu peneliti juga membedakan informan dengan asal daerah dan provinsinya, sebagian kecil dari provinsi lampung dan sebagian besar dari provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.6

Informan Berdasarkan Alamat Daerah Asal dan Provinsi

No	Provinsi			Asal Daerah		
	Nama	Jml	%	Nama	Jml	%
1	Lampung	3	30%	Way Kanan	1	10%
2	Sumatera Selatan	6	60%	Metro	1	10%
3	Sumatera	1	10%	Lampung	1	10%

	Barat			Barat		
				Palembang	2	20%
				Banyuasin	2	20%
				Ogan Ilir	1	10%
				Padang	1	10%
				Ogan Komerling Ilir	1	10%
Jumlah		10	100%	Jumlah	10	100%

(Sumber: Wawancara dengan informan)

Selain itu peneliti juga membedakan profil informan dalam kategori intensitas membaca berita online Sripoku.com. Dan hasilnya menunjukkan hampir seluruhnya membaca berita 2-3 kali dalam seminggu, dan sebagian kecil membaca 4-7 kali dalam seminggu. Agar lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7

Informan Berdasarkan Intensitas Membaca

No	Intesitas Membaca	Jumlah	Persentase	Pengalaman Organisasi		
1	2-3 kali dalam seminggu	6	60%	Pengalaman organisasi	8	80%
2	4-7 kali dalam seminggu	4	40%	Lainnya	2	20%
Jumlah		10	100%	Jumlah	10	100%

(Sumber: Wawancara dengan informan)

Dilihat dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya membaca berita online Sripoku.com dalma seminggu. Dan sebagian kecil intensitasnya lebih besar. Namun sebagian besar memiliki pengalaman di bidang pers menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan mengenai kejournalistikkan. Adapun sebagian kecil lainnya mendapatkan pengetahuan dari mata kuliah kejurusan.

B. Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang

Pada sub bab ini, peneliti akan menjabarkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kredibilitas Media Online Sripoku.com dalam Pandangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah tentang Media Online Sripoku.com). kemudian terdapat tiga bahasan yang difokuskan pada penelitian ini. Pertama, kepercayaan berita pada media online Sripoku.com yang mempengaruhi pada pandangan mahasiswa mengenai kredibilitas media. Kedua, berita kekinian yang mempengaruhi pada nilai aktualitas sebuah media. Ketiga, mengenai bias yang mempengaruhi pada nilai berita.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan informan, peneliti menemukan beberapa fakta yang mampu menggambarkan pandangan informan mengenai kredibilitas media online Sripoku.com. pada hasil wawancara juga ditemukan adanya perbedaan dari beberapa dimensi penilaian mengenai kredibilitas media online Sripoku.com sesuai dengan pemahaman atau pandangan dari informan. Dari hasil wawancara tersebut

ditemukan juga bahwa media online Sripoku.com masih mendapatkan kepercayaan dari informan yang memandang positif kredibilitas Sripoku.com

Adapun cara untuk mendapatkan hasil penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen. Pertanyaan diberikan kepada informan yang dinilai layak untuk memberikan jawaban dan dapat mempertanggungjawabkan pertanyaanya. Wawancara ini dilakukan dari tanggal 2 sampai 15 maret 2022.

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif. Menurut nazir (1998), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status data yang didapat dari lapangan seperti hasil wawancara dan dokumen kemudian dideskripsikan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

a) Kepercayaan Mahasiswa Tentang Media Online Sripoku.com

Dimensi dan asumsi teori kredibilitas media online untuk dimensi kepercayaan terdapat enam (6) asumsi yaitu trustworthiness (kepercayaan), believability (keterpercayaan),

accuracy (akurat), report the whole story (kelengkapan berita), balance (keseimbangan), fairness (adil).

Pada setiap media tentunya memiliki tanggungjawab untuk menyajikan informasi yang dapat dipercaya, lengkap, dan cerdas dalam konteks memberikan mkana. Menurut kusumaningrat, (2014:5) media harus akurat; mereka tidak boleh berbohong, harus memisahkan antara fakta dan opini, harus melaporkan dengan cara yang memberikan arti secara internasional, dan harus lebih dari sekedar menyajikan fakta-fakta.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memiliki pandangan mengenai kejujuran berita online Sripoku.com yang berbeda-beda dengan sudut pandang yang berbeda. Pandangan mengenai kejujuran berita ini dianggap penting sebagai salah satu faktor yang menilai kredibilitas media online Sripoku.com.

Dimensi pertama mengenai kepercayaan dapat dibuktikan dengan penyajian fakta-fakta dalam pemberitaan di Sripoku.com.

Menurut informan 1, mengenai penyajian fakta yang ada di Sripoku.com ini sudah sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi dan narasumber yang dicantumkan sesuai dengan ranahnya, yang dimana narasumber sudah benar-benar memahi tentang isu-isu

tersebut sehingga berita yang disajikan oleh media Sripoku.com ini sesuai dengan fakta tidak opini dari wartawannya. “Penyajian berita dalam sripoku.com menurut saya sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi dan narasumber yang dicantumkan sesuai dengan ranahnya jadi narasumbernya benar-benara memahami tentang isu-isu yang diambil dalam berita tersebut”⁵¹

Begitupun juga dengan informan 7 yang mengatakan bahwa media Sripoku.com sudah menyajikan sesuai fakta. “Kalo menurut saya mengenai penyajian fakta yang ada di media Sripoku.com ini beberapa berita memiliki riset dan tentunya dengan sumber jelas”.⁵²

Sama halnya dengan pandangan informan 3 yang memandang bahwa untuk menentukan penyajian sesuai fakta atau tidak, informan 3 tidak fokus ke media Sripoku.com saja namun dapat dibandingkan dengan media lain. Meski begitu dilihat dari penyajian fakta media Sripoku.com ini sudah cukup jika dibandingkan dengan media lainnya. “Kalau membahas mengenai fakta saya tidak fokus ke media ini saja ya, harus melihat media

⁵¹Desi Indah Sari, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 11 Maret 2022

⁵²Apriliandini Muhasita, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

lain juga. Tapi jika dilihat dari fakta media sripoku.com ini sudah cukup pas ya dibandingkan dengan media lainnya”.⁵³

Informan 4 juga sependapat dengan informan lainnya, ia berpandangan penyampaian fakta di media Sripoku.com ini cukup menyajikan fakta yang dapat dilihat dari penulisan “ujarnya” atau “katanya” pada setiap kutipan wawancara narasumber. “Terlihat dari penulisan ujanya atau katanya pada setiap kutipan wawancara narasumber media ini cukup menyajikan fakta dengan baik ya menurut saya”.⁵⁴

Beranjak dari dimensi kepercayaan, selanjutnya mengenai kelengkapan penyajian informasi media online Sripoku.com, hasil penelitian menemukan bahwa berita online Sripoku.com dinilai memberikan informasi yang lengkap. Hal tersebut disampaikan oleh Informan 2 sebagai berikut “Kalo menurut pendapat saya selama membaca berita di Sripoku.com ini dalam penyajian

⁵³Salsabila Mia Utami, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

⁵⁴M. Ghulam Su'aidani, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

informasi cukup lengkap seperti penulisan yang mencakup unsur-unsur berita atau penyajian fakta dengan sumber yang akurat”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara secara umum informan 5, informan, 8, dan informan 10 memiliki pandangan yang sama mengenai penyajian informasi berita di Sripoku.com. Informan 5 memandang kelengkapan informasinya cukup lengkap. Kemudian informan 8 memandang bahwa sudah lengkap karena berita yang ada di media online Sripoku.com selalu terupdate dan informan 10 memandang bahwa penyajian berita sudah cukup lengkap, karena sudah memenuhi unsur-unsur dalam berita.

Sama halnya dengan informan 7 yang memandang bahwa penyajian informasi pada media Sripoku.com lengkap dan juga jelas. Beritanya juga lebih ke *to the point* dibanding media cetak karena media online ini lebih mengedepankan kecepatan. “Kalau saya lihat di media sripoku.com ini penyajian informasinya lengkap dan juga jelas. menurut saya beritanya lebih ke *to the point* dibanding media cetak karena media online pasti mengedepankan kecepatan”.⁵⁶

⁵⁵Sandi Ramadhan, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

⁵⁶Apriliandini Muharashita, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

Dalam penyajian kelengkapan informasi di Sripoku.com secara umum dari hasil penelitian ini memberikan pandangan yang baik. Namun menurut informan 1 ada beberapa yang dia temukan hanya memuat satu narasumber. “Menurut saya penulisan berita di sripoku.com itu menyajikan berita yang cukup lengkap namun ada beberapa berita mengandung narasumber hanya satu, sepengetahuan saya dalam berita yang efisien itu, yang lengkap minimal ada dua atau tiga lebih lengkap”.⁵⁷

Dimensi kepercayaan pada media online selanjutnya ditinjau dari sikap adil media Sripoku.com dalam memberitakan sebuah peristiwa. Informan 6 memandang media Sripoku.com ini masih bersifat adil dan tidak keberpihakan. “Kalo menurut saya masih objektif ya dimana media ini tidak berpihak dan bersifat netral yang dimana masih bisa dipercaya oleh masyarakat”.⁵⁸

Senada dengan itu, informan 5 memiliki pandangan yang sama bahwa penulisan berita online Sripoku.com sudah adil.

⁵⁷Desi Indah Sari, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 11 Maret 2022

⁵⁸Risdo Hisyam Azizi, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

“Untuk penyajian berita yang adil sripoku.com telah memenuhi kode etik jurnalistik yang dapat menghasilkan berita yang akurat”.⁵⁹

Menyangkut tentang berita yang adil, Informan 3 memandang bahwa media online Sripoku.com ini ternilai masih dipandang objektif dimana berita bersifat netral dan tidak memanipulasi apapun. “Keadilan penyajian beritanya masih objektif yah jadi masih netral dan maasih bisa dipecaya.”⁶⁰

Begitupun hasil wawancara informan 2 dimana ia memandang bahwa media online Sripoku.com cukup adil dikarenakan tidak adanya keberpihakan dalam penyajian berita. “cukup adil sih kalo menurut saya karena tidak adanya keberpihakan dalam penyajian beritanya”.⁶¹

Dimensi selanjutnya yang berhubungan dengan kepercayaan berita yaitu dilihat dari akurasi judul dan isi berita. Informan 7 berpandangan bahwasannya sejauh dia membaca di media online Sripoku.com berita yang ditulis sudah sesuai dengan kaidah

⁵⁹Nurul Syiqin, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 12 Maret 2022

⁶⁰Salsabila Mia Utami, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

⁶¹Sandi Ramadhan, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

jurnalistik yang pernah dia pelajari di mata kuliah penulisan berita. Didukung dengan informan 8 yang berpandangan bahwa akurasi pada isi berita dan judul sudah tepat dan jelas dimana tidak adanya perbedaan antara judul dan isi.

Selain itu informan 6 juga berpandangan mengenai judul dan isi berita di Sripoku.com. menurutnya judul dan isi berita memiliki tingkat akurasi yang baik, dimana adanya kesinambungan antara judul dan topik yang dibahas. “Untuk hal ini, menurut saya berkesinambungan ya antara judul dan topik yang dibahas, maksudnya tuh nyambung misalkan nih judulnya mengenai *covid-19* maka pembahasan topik dalam beritapun menjelaskan mengenai *covid-19*”.⁶²

Terdapat persamaan pendapat yang diutarakan oleh informan 10 bahwa akurasi judul dan isi berita online media Sripoku.com ini sudah cukup baik karena judul dan isinya itu saling berkaitan. “Untuk isi dan judul sudah cukup berkaitan sehingga bisa dikatakan media sripoku.com ini tetap memenuhi aspek berita

⁶²Risdo Hisyam Azizi, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

yang dimana sebuah beritaitu saling berkaitan antara topik pembahasan isi berita dengan judulnya”.⁶³

Begitupun dengan akurasi foto dan isi berita atau judul berita, informan 5 berpandangan foto berita dan isinya sudah menyesuaikan dan akurasinya tepat. Informan 9 pun mendukung ungkapan sebelumnya. “ya, foto dan isi berita yang ditampilkan ini memiliki kaitan satu sama lain, dari fotonya sudah menggambarkan bagaimana inti berita yang di tulis”.⁶⁴

Mendukung tanggapan diatas, informan 3 berpandangan bahwa foto dan isi berita dalam media Sripoku.com cukup sesuai karena menurutnya Sripoku.com ini memiliki photographer yang cukup professional. “Beberapa berita yang saya temukan foto beritanya cukup sesuai ya dengan isi berita karena menurut saya sripoku.com ini memiliki photographer yang cukup professional”.⁶⁵

Sebaliknya informan 4 berpendapat bahwa foto yang digunakan karena adanya ketidak sesuaian antara foto da nisi berita.

⁶³Atthiyatun Nada Hanifah, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 15 Maret 2022

⁶⁴Satya Bagja Khotari, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 13 Maret 2022

⁶⁵Salsabila Mia Utami, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

“visualisasinya kurang tepat sih, seperti misalnya pada berita edisi 1 maret 2022 yang berjudul "Tarif Air Bersih dari PDAM Lematang Enim Naik 37 Persen, Sesuai SK Gubernur Sumsel” yang dimana fotonya memperlihatkan dua orang laki-laki sedang membenarkan pipa air. harusnya bisa diganti dengan ilustrai mengenai kenaikan harga dari tarif PDAM nya kalo menurut saya”.⁶⁶



(Sumber: Sripoku.com)

Dapat dilihat dari gambar tersebut dimana Sripoku.com memberitakan mengenai kenaikan tarif air PDAM. Nampak dalam foto utama berita tersebut menggambarkan kegiatan sedang membenarkan pipa air. Yang dimana dari hasil wawancara, informan menyadari bahwa penggunaan foto tersebut kurang tepat.

⁶⁶M. Ghulam Sua'idani, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

Informan 1 berpandangan bahwa akurasi foto dan isi berita cukup akurat seperti pada edisi 11 Maret 2022, dimana pada berita itu menjelaskan berita mengenai Indra kenz yang menjadi tersangka investasi Binary Option Binomo lalu disana untuk foto yang disajikan adalah foto dari Indra Kenz dengan hal ini maka bisa dikatakan akurat. “Akurasi foto dan isi berita cukup akurat seperti pada edisi 11 maret 2022 disini dijelaskan beritanya tentang indra kens menjadi tersangka investasi binari option binomo nah sedangkan fotonya disitu ada foto indra kens jadi sangat akurat”.⁶⁷

Tinjauan terakhir yang berkaitan dengan kepercayaan pada media online Sripoku.com yaitu dilihat dari unsur berita serta kejelasan sumber dan narasumber dalam berita online Sripoku.com. informan 7 berpendapat atau memandang bahwa berita pada media Sripoku.com dalam penulisan beritanya mencantumkan sumber yang jelas dan hal ini menurut nya sangat bagus karena dengan begitu pembaca dapat mengetahui sumbernya darimana.

⁶⁷Desi Indah Sari, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 11 Maret 2022

Informan 3 juga memberikan pandangannya mengenai kejelasan sumber pada media online Sripoku.com. “Menurut saya sudah cukup memenuhi ya walaupun ada yang hanya memuat satu narasumber namun sudah memeberikan penjelasan informasi yang baik dan juga dibantu dengan berbagai riset”.⁶⁸

Dalam pandangan informan 6 media online Sripoku.com ini sudah mencantumkan sumber yang baik dan dalam penulisan beritanya sudah memenuhi unsur-unsur berita. “Pemenuhan unsur-unsur beritanya terpenuhi ya dan juga mencantumkan sumber yang sesuai”.⁶⁹

Pendapat tersebut didukung oleh informan 1, informan 2, dan informan 8 memiliki pandangan yang sama. Informan 1 memandang berita dalam media online Sripoku.com sudah memenuhi unsur-unsur 5W+1H. Informan 2 memandang media ini sudah memnuhi unsur berita di mulai dari judul, lead news, isi berita dan unsur 5W+1H. Informan 8 memandang untuk unsur dan

⁶⁸Salsabila Mia Utami, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

⁶⁹Risdo Hisyam Azizi, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

sumber media ini sudah sangat jelas memenuhi unsur berita dan sumber yang tepat.

Selain itu informan 4 juga berpandangan bahwa media online Sripoku.com cukup memenuhi unsur berita terutama dengan 5W+1H serta dengan narasumber yang sesuai walaupun media online ini mengutamakan kecepatan. “Cukup memenuhi ya terutama dengan 5W+1H nya walaupun media ini mengutamakan kecepatan”.⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan sumber data primer di atas mengenai kepercayaan pemberitaan media online Sripoku.com dapat disimpulkan bahwa media ini memiliki tingkat kepercayaan yang baik dalam pandangan mahasiswa mengenai beberapa dimensi dalam berita yang dapat dipercaya. Hal tersebut dibuktikan dengan penyajian informasi berita yang lengkap, penyajian fakta yang baik, tingkat akurasi antara judul, foto, dan berita yang pas, dan menggunakan sumber atau narasumber yang kredibel.

⁷⁰M. Ghulam Su'aidani, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

b) Pandangan Mahasiswa Tentang Berita Kekinian di Media Online Sripoku.com

Kekinian atau aktualitas, berarti informasi apapun yang disuguhkan media ers harus mengandung unsur kebaruan. Secara etimologis, aktualitas mengandung arti kini dan keadaan sebenarnya. Secara teknis jurnalistik, aktualitas mengandung tiga dimensi: kalender, waktu, masalah.⁷¹

Penelitian ini membahas mengenai kekinian atau aktualitas dalam pemberitaan yang mencakup dimensi peredaran atau sirkulasi, terbaru, dan aktual. Ketiga dimensi tersebut memiliki proporsi yang hampir sama dalam membangun faktor kredibilitas.

Peredaran atau sirkulasi mengandung arti wilayah dimana media online tersebut beroperasi dan wilayah sirkulasi dalam lingkup regional.⁷² Begitupun dengan media online, peneliti beranggapan sama dengan Sumadiria, dalam penelitian ini peredaran mencakup dimana media tersebut berdiri terlebih karena

⁷¹H. Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hl. 37

⁷²*Ibid*, hal:41

ini media online maka sirkulasi didukung dengan bantuan teknologi internet.

Berdasarkan temuan hasil wawancara mengenai pandangan mahasiswa tentang aktualitas atau berita kekinian di media online Sripoku.com menunjukkan sudut pandang yang berbeda-beda dari setiap informan.

Pandangan informan 10 mengenai aktualitas pemberitaan di media online Sripoku.com benar-benar aktual dan up to date. Begitupun untuk memperoleh berita tidak lah sulit. “Menurut saya didalam media itu untuk memperoleh sebuah berita itu tidaklah sulit karena media sripoku.com ini selalu up to date, dan Untuk aktualisasi itu menurut saya ya sudah aktual”.⁷³

Pendapat yang sama juga diungkapkan informan 1, untuk mendapatkan informasi di media online Sripoku.com sangatlah mudah karena bisa diakses menggunakan internet, informan 5 memandang Sripoku.com cukup *update* mengenai isu-isu terbaru dan sangat cepat dilihat dari beberapa berita yang di *update* 2 jam sekali atau 1 jam sekali.

⁷³Atthiyatun Nada Hanifah, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 15 Maret 2022

Hal serupa juga berlaku bagi informan 7 yang berpandangan media online Sripoku.com sangat membantu karena media Sripoku.com salah satu media yang juga *up to date*, berita yang disajikan selalu terbaru, dan isu yang diangkat sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi. “Kalau soal kemudahan, saya merasa terbantu ya dengan situs media online ini karena media sripoku.com ini salah satu media yang juga up to date. Berita yang disajikan juga selalu terbaru. Isu yang diangkat juga sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi”.⁷⁴

Kemudahan dalam memperoleh berita Sripoku.com dipandang oleh beberapa informan lain termasuk informan 3 yang berpandangan berita dari media Sripoku.com mudah ditemukan bisa di peroleh dari *platform* Twitter atau Instagram jika tidak ingin membuka dari Web. “Untuk tingkat kemudahannya, menurut saya cukup mudah ya memperoleh berita bisa dari platform Twitter atau Instagram jika tidak mau membuka dari Web”.⁷⁵

⁷⁴Apriliandini Muharashita, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

⁷⁵Salsabila Mia Utami, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

Begitupun dengan informan 4 yang berpandangan tidak ada kesulitan dalam memperoleh berita di media Sripoku.com yang bisa dibuka melalui Web-nya dan bisa diakses kapanpun. Selain itu pemberitaannya selalu terbaru mengikuti isu-isu yang ada, informan 4 juga berpandangan media Sripoku.com cukup actual.

“cukup aktual dan cepat menurut saya, tapi perihal hari besar seperti media ini tidak terlalu menyoroti contohnya hari raya nyepi yang merupakan hari raya masyarakat hindu yang termasuk salah satu hari besar nasional dan saya tidak menemukan berita mengenai hari raya nyepi ini di tanggal 3 tersebut dan saya hanya menemukan satu berita yaitu pada edisi 28 februari 2022”.⁷⁶

Beberapa informan lainnya pun memandang senada, informan 2, informan 6 dan informan 9. Informan 2 memandang tidak ada kesulitan mencari berita di Sripoku.com, beritanya selalu update, dan media Sripoku.com cukup aktual dan cepat jika dibandingkan dengan media lainnya, namun untuk hari besar masih sedikit kurang. Informan 6 berpandangan mengenai soal kemudahan dan kebaruannya sudah cukup baik, dan berita yang ada pada media online Sripoku.com selalu mengikuti isu yang berkembang. Informan 9 juga berpandangan media Sripoku.com

⁷⁶M. Ghulam Sua'idani, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

tergolong cukup mudah untuk mendapatkan berita, selain itu informasi yang disajikan selalu *up to date* dan pembaca bisa mengetahui dengan cepat terkait isu-isu yang beredar dengan demikian media Sripoku.com bisa dibidang aktualitas.

Tidak hanya itu, informan 8 juga memiliki pandangan bahwa media Sripoku.com memiliki tingkat kemudahan dalam memperoleh berita karena media Sripoku.com menyajikan berita terbaru pada timeline berandanya. Media Sripoku.com ini selalu menyajikan berita-berita terbaru dalam perbedaan waktu hanya 1 jam atau 2 jam. “Untuk tingkat kemudahannya media ini cukup mudah ya karena berita selalu terbaru pada timeline berandanya dan disajikan kurang lebih 1 sampai 2 jam”.⁷⁷

Hasil wawancara dengan narasumber di atas mengenai kekinian pemberitaan di media online Sripoku.com ditinjau dari aspek *up to date* nya sebuah berita, disimpulkan bahwa muncul satu pandangan atau persepsi yang sama, yaitu seluruh informan memandang bahwa media online Sripoku.co sudah sangat *up to date* dalam penyajian beritanya, selain itu juga ditinjau dari

⁷⁷ Arisa Domiani, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 14 Maret 2022

kemudahan memperoleh berita media Sripoku.com ini cukup tergolong mudah.

c) Pandangan Mahasiswa Tentang Bias di Media Sripoku.com

Secara umum bias diartikan tidak lurus dan dalam bentuk berita bias maka terdapat penyimpangan dalam berita tersebut, baik dari datanya ataupun informasinya. Berdasarkan hasil pandangan mahasiswa tentang bias berita pada media online Pikiran Rakyat menunjukkan sudut pandang yang berbeda-beda. Dimensi bias dalam penelitian ini menjadi salah satu faktor kredibilitas media online.

Pandangan informan 7 mengenai bias yang ada pada media online Sripoku.com, dimana media ini tidak adanya bias dan kobjektifitasan berita cukup baik didukung dengan narasumber yang tepat menurut informan 7. “sejauh ini tidak terdapat bias sumber. Dibuktikan dengan beberapa kata atau kalimat seperti ucap, kata, pungkas dan sebagainya yang digunakan sebagai kutipan”.⁷⁸

⁷⁸Aprilliandini Muharashita, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

Selanjutnya informan 3 juga memandang media Sripoku.com tidak terdapat bias sumber. Dibuktikan dengan adanya kejelasan sumber serta penulisan fakta yang seimbang yang menjadi salah satu bukti tidak adanya bias berita. “Untuk bias nya selama saya membaca sepertinya tidak terjadi ya karena adanya kejelasan sumber serta penulisan fakta yang seimbang sudah menjadi bukti tidak adanya bias sih”.⁷⁹

Bias sumber akan terjadi jika wartawan menggunakan pendapat atau opininya dan membuat kesimpulan sendiri dalam pemberitaan yang dibuat, sedangkan dalam media Sripoku.com sumber memiliki tingkat kapabiitas yang baik.

Sependapat dengan informan 3, informan 2 pun memandang bahwa ia tidak menemukan bias karena sumbernya memiliki indentitas. Selain itu informan 1 juga berpandangan bahwa media Sripoku.com tidak adanya bias karena menurut ia media sripoku.com tidak adanya keberpihakan dan beritanya memiliki kenetralan. “Pandangan saya mengenai bias dalam sripoku.com itu

⁷⁹Salsabila Mia Utami, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

tidak ada bias karena tidak adanya keberpihakan dimana media sripoku.com ini adalah media berita yang memiliki kenetralan yang sangat netral jadi tidak berpihak kepada partai politik”.⁸⁰

Begitupun informan 4 memandang bahwa tidak adanya *bias of misson* pada media Sripoku.com. “sejauh saya membaca berita di sripoku.com, media ini bukan yang termasuk bias of omission yang dengan sengaja menghilangkan fakta dan mendukung fakta negatif”.⁸¹

Selanjutnya, informan 6 yang memandang jarang menemukan bias di berita Sripoku.com. Dengan penyajian berita yang *cover both side* guna menghindari adanya bias. Serta mewawancarai dua pihak atau lebih narasumber yang terlibat dalam pemeberitaan dan kedua pihak diberikan porsi yang adal untuk menyampaikan informasi. “Jarang ya saya menemukan bias, karena

⁸⁰Desi Indah Sari, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 11 Maret 2022

⁸¹M. Ghulam Sua'idani, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

penyajian berita di media Sripoku.com ini tidak bersifat cover both side (terdapat dua sisi)”.⁸²

Dimensi bias berita juga ditinjau dari segi objektivitas berita. Objektivitas berita ini berhubungan dengan independensi wartawan saat melakukan peliputan di lapangan. Semua hal yang terjadi dilapangan, yang dilihat dan di dengar hingga menjadi sebuah tulisan berita yang harus jujur dan sesuai fakta. Berdasarkan hasil wawancara, informan 5 memandang keobjektivitasan media Sripoku.com dikatakan sudah cukup objektif dimana setiap penyajiannya yang akurat sesuai dengan isu-isu yang beredar. “Menurut saya objektivitas nya cukup bagus,karena bisa dilihat saat ini penyajian berita yang cukup update serta akurat sesuai dengan isu-isu yang beredar”.⁸³

Objektivitas berita dalam pandangan informan 8 dinilai cukup baik karena disajikan sesuai kejadian, dan bebas prasangka, serta tidak berat sebelah. Tetapi beberapa berita masih ditemukan

⁸²Risdo Hisyam Azizi, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

⁸³Nurul Syiqin, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 12 Maret 2022

kekurangan narasumber dalam suatu berita. “Jadi menurut saya media ini cukup objektif diamna penyajian berita sesuai kejadian, bebas prasangka, dan juga tidak berat sebelah, namun terkadang saya masih menemukan kurangnya narasumber dalam berita”.⁸⁴

Sependapat dengan informan 9 yang berpandangan media Sripoku.com masih ada berita yang menggunakan satu narasumber. “Saat saya membaca terkadang beritanya ada memuat satu narasumber dan menurut saya itu masih kurang namun masih bisa saya maklumi sebab informasi yang disajikan sudah tepenuhi”.⁸⁵

Peneliti juga menemukan persamaan pandangan dengan informan 10 yang mengungkapkan objektivitas berita online Sripoku.com sudah cukup objektif dengan menyajikan data yang tidak berpihak dan bersifat netral. Begitupun dengan informan 1 yang memandang Sripoku.com sebagai media lokal yang *ter-update*, Sripoku.com bersifat objektif sesuai dengan isu-isu yang sedang berkembang saat ini.

⁸⁴Arisa Domiani, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 14 Maret 2022

⁸⁵Satya Bagja Khotari, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 13 Maret 2022

Sama halnya dengan informan 6 yang memberikan pandangan mengenai objektivitas Sripoku.com dibuktikan dengan beritanya yang akurat.

“kalo tentang objektivitas, media Sripoku.com bagi saya objektif ya dalam penyajiannya. Maksudnya disini adalah selama saya membaca di media Sripoku.com berita yang disajikan itu berita yang akurat sehingga di mata pembaca media ini memiliki kepercayaan dari pembacanya”.⁸⁶

Dari data di atas yang merupakan hasil wawancara, dihasilkan pandangan mengenai bias berita pada media online Sripoku.com, sebagai berikut:

1. Dari hasil wawancara, pandangan mahasiswa mengenai pemberitaan Sripoku.com tidak ditemukan adanya bias baik secara *bias of placement* ataupun bias sumber.
2. Dari hasil wawancara, pandangan mahasiswa mengenai objektivitas berita online pada media Sripoku.com sudah baik, yaitu menggunakan narasumber lebih dari satu dan kapabilitas di bidangnya, beritanya akurat dan seimbang.

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai bias seluruh informan sepakat bahwa Sripoku.com tidak termasuk media bias.

⁸⁶Risdo Hisyam Azizi, Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, *Wawancara Pribadi*, Palembang 2 Maret 2022

Indikator dari media bias tidak ditemukan di Sripoku.com. Sripoku.com memberitakan informasi sesuai dengan fakta, tidak adanya keberpihakan, mencantumkan dari dua sisi, dan tidak hanya aktual tetapi juga akurat.

Hasil temuan yang didapat sekaligus dapat disimpulkan bahwa disebutkan berita online yang terdapat di Sripoku.com dipandang sebagai berita yang tidak bias. Dibuktikan dengan beritanya yang objektif, melakukan cover both side, dan terdapat narasumber lebih dari satu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian kredibilitas berita online pada Sripoku.com dalam pandangan mahasiswa Jurnalistik 2018 UIN Raden Fatah Palembang telah menghasilkan 3 dimensi yaitu dimensi berita dapat dipercaya, dimensi berita kekinian, dan dimensi berita tidak bias.

1. Dimensi Berita Dapat Dipercaya (Kepercayaan Berita)

Dimensi menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa mengenai kepercayaan berita memiliki penyajian fakta-fakta, akurasi, *report the whole story*, adil, seimbang, dan kejelasan sumber pada media online Sripoku.com dipandang positif.

2. Dimensi Berita Kekinian

Dimensi kekinian dalam penelitian ini menjelaskan tentang pandangan mahasiswa mengenai aktualitas atau kekinian dalam merilis berita terkini, menyoroti

permasalahan yang sedang berkembang, dan kemudahan dalam memperoleh berita online Sripoku.com yang dipandang positif.

3. Dimensi Berita Tidak Bias

Dalam dimensi ini menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa mengenai berita di Sripoku.com yaitu tidak bias dan objektif. Ditinjau dari tidak bias dalam berita dibuktikan dengan penyajian berita yang *cover both side* dan menggunakan lebih dari satu narasumber.

B. Saran

Media online Sripoku.com adalah salah satu media yang memberikan informasi penting yang teraktual dan terpercaya. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang mendidik khususnya untuk pembaca di kalangan mahasiswa. Dalam penulisan berita diharapkan dapat memberikan lebih dari satu narasumber. Dan untuk peneliti lain, masih banyak hal yang tidak tersentuh dalam penelitian ini, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat membahas secara mendalam dengan sudut pandang yang berbeda dan teori kredibilitas dengan pakar yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dery Mayendra. “*Teori Kredibilitas Media*”. <https://Derymayendra.Blogspot.Com/2013/06/Teori-Kredibilitas-Media.Html>. 11 September
- Hidajanto, D., & Andi, F. (2011). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- H. Sumadiria. 2014. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Huberman, M., & Miles, M. B. (1992). *Analisis data kualitatif*. Penerbit: Universitas Indonesia, Jakarta.
- Metzger, A. J. (2000). *Perceptions Of Internet Information Credibility*. USA: University of California, department of communication.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mufid, M. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Mulyana, D. (2001). *Komunikasi organisasi strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, Z. (2017). *Etika jurnalisme: prinsip-prinsip dasar*. Rajawali Pers

Narbuko, C., & Achmadi, A. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Nozato, Y. (2002). Credibility of online newspapers. *Convención Anual de la Association for Education in Journalism and Mass Communication*. Washington, DC Disponible.

Po3indriasari, "Pengertian Kredibilitas, Profesionalisme, Skeptisme, Konservati, dan Integritas". <https://Poe3indriasari.Wordpress.Com/2021/9/11/PengertianKredibilitasProfesionalise-Skeptisme-Konservatisme-Dan-Integritas/>.

Rakhmat, J. (1998). *psikologi komunikasi*. bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rhenald Kasali. 2007. *Manajemen Periklanan Kosenp-Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Grafiti

Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.

Santana, K. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sucahya, M. (2013). Teknologi komunikasi dan media. *Jurnal Komunikasi*, 1(2), 6-22.

Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS.

Tankard, S. &. (2007). *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terpaan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

Nama : Feni Dwi Anggraini

NIM : 1820503045

Judul Skripsi : Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan
Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang

No	Aspek Wawancara	Pertanyaan
1	Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut anda, apakah penulisan berita di Sripoku.com menyajikan informasi yang lengkap?2. Menurut andaa, bagaimana penyajian fakta-fakta dalam pemberitaan Sripoku.com?3. Menurut anda, bagaimana penyajian berita yang adil dalam penulisan berita online Sripoku.com?4. Menurut anda, bagaimana akurasi antara judul dan isi berita, isi berita

		<p>dan foto pada media online Sripoku.com?</p> <p>5. Apakah judul dan isi berita dalam Sripoku.com saling berkaitan?</p> <p>6. Apakah foto dan isi berita memiliki tingkat akurasi yang tepat?</p> <p>7. Menurut anda, apakah pemberitaan media online Sripoku.com sudah memenuhi unsur-unsur berita?</p>
2	Berita Kekinian	<p>1. Menurut anda, bagaimana tingkat kemudahan atau kesulitan dalam memperoleh berita di media online Sripoku.com?</p> <p>2. Menurut anda, bagaimana kebaruan dalam pemberitaan di media online Sripoku.com?</p> <p>3. Menurut anda, bagaimana aktualitas dalam pemberitaan media online Sripoku.com? menyoroti hari besar,</p>

		masalah yang berkembang dan kecepatan waktu merilis berita
3	Bias Berita	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut anda, bagaimana pandangan mengenai bias dalam berita Sripoku.com2. Menurut anda, bagaimana objektivitas berita online di Sripoku.com?



Gambar 1 (Wawancara dengan Aprilliandini Muharashita)



Gambar 2 (Wawancara dengan Risdo Hisyam Azizi)



Gambar 3 (Wawancara dengan Salsabila Mia Utami)



Gambar 4 (Wawancara dengan M.Ghulam Sua'dani)



Gambar 5 (Wawancara dengan Arisa Domiani)



Gambar 6 (Wawancara dengan Sandi Ramadhan)



Gambar 7 (Wawancara dengan Satya Bagja Khotari)



Gambar 8 (Wawancara dengan Desi Indah Sari)



Gambar 9 (Wawancara dengan 'Athiyatun Nada Hanifah)



Gambar 10 (Wawancara dengan Nurul Syiqin)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : FENI DWI ANGGRAINI
NIM : 1820503045
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : KREDIBILITAS MEDIA ONLINE SRIPOKU.COM
DALAM PANDANGAN MAHASISWA JURNALISTIK
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag

No	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	TTD
1	04 April 2022	Bab I. perjelas dan dukung dg data terkait dg Landasan faktual pd latar bkg masalah.	3/
2	05 April 2022	Tambahkan batasan dimensional spacial, temporal. ACC Bab I	
3	06 April 2022	Bab II, III. Revisi Teknik Penulisan. ACC Bab II, III.	3/
4	08 Juni 2022	Bab IV. Revisi Teknik Penulisan, Penetral Informal, tabel data Kelewatiran pembahasan dgn Pertanyuan, Pengutipan Langsung.	3/



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

6.	00 juni 2022	ACC Bab IV dan Bab V	3/
----	--------------	----------------------	----

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Feni Dwi Anggraini
Nim : 1820503045
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Jurnalistik
Judul Skripsi : Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan
Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang

Yang Perlu Diperbaiki	
1.	Abstrak
2.	Rumusan masalah
3.	Penulisan
4.	Hasil dan pembahasan

Penguji I



Drs. Aliasan, M.Pd.I
NIP: 196108281991011001

Palembang, 01 Agustus 2022
Penguji II



Sumaina Duku, M.Si
NIP: 198201162009122002

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Penjilidan Skripsi

**Kepada Yth. Dekan Fak.
Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah
Di-
Palembang**

Assalamu'alaikumWarrahmatullahi Wabarahkatuh

Setelah melakukan proses bimbingan dengan sesungguhnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari: Feni Dwi Anggraini (1820503045) dengan judul skripsi "Kredibilitas Media Online Sripoku.com Dalam Pandangan Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang", Sudah disetujui untuk penjilidan skripsi.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarahkatuh

Penguji I



Drs. Aliasan, M.Pd.I
NIP: 196108281991011001

Palembang, 01 Agustus 2022

Penguji II



Sumaina Duku, M.Si
NIP: 198201162009122002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 517 TAHUN 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Nuseri Hasnah Nasution, M.Ag NIP : 19780414 200212 2 004
2. Ahmad harun Yahya, M.Si NIP : 19901218 201903 1 010

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : FENI DWI ANGGRAINI
NIM/Jurusan : 1820503045 / Jurnalistik
Semester/Tahun : VII / 2021 -2022
Judul Skripsi : Kredibilitas Media Online Sripoku.Com Dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 16 bulan April Tahun 2022.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

PADA TANGGAL : 16 - 11 - 2021

REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



Achmad Syarifudin

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik / MD / PMI Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan.